

MODUL LAB
SEMESTER GENAP
2024/2025

2025

AKUNTANSI LANJUTAN 1

DISUSUN OLEH:

Ade Hanifa Putri, S.Ak., M.Ak., CAP.
Olivia Visakha, S.Ak.

*DICETAK UNTUK DIGUNAKAN DI
LINGKUNGAN TSM*



DAFTAR ISI

COVER	
DAFTAR ISI	ii
SESSION 1 & 2 ACCOUNTING FOR PARTNERSHIP	4
TEORI.....	4
PROBLEM 1	9
PROBLEM 2.....	9
PROBLEM 3.....	10
PROBLEM 4.....	10
PROBLEM 5.....	11
PROBLEM 6.....	12
PROBLEM 7.....	13
SESSION 3 PARTNERSHIP LIQUIDATION	15
TEORI.....	15
PROBLEM 1.....	18
PROBLEM 2.....	18
PROBLEM 3.....	19
PROBLEM 4.....	20
PROBLEM 5.....	21
SESSION 4 INSOLVENCY	23
TEORI.....	23
PROBLEM 1.....	26
PROBLEM 2.....	27
PROBLEM 3.....	28
PROBLEM 4.....	29
PROBLEM 5.....	30
SESSION 5 & 6 INSTALLMENT SALES	32
TEORI.....	32
PROBLEM 1.....	35
PROBLEM 2.....	35
PROBLEM 3.....	36
PROBLEM 4.....	37
PROBLEM 5.....	37
PROBLEM 6.....	39

PROBLEM 7.....	40
SESSION 8 & 9 CONSIGNMENT SALES.....	42
TEORI.....	42
PROBLEM 1.....	48
PROBLEM 2.....	48
PROBLEM 3.....	49
PROBLEM 4.....	49
PROBLEM 5.....	50
PROBLEM 6.....	52
SESSION 10 & 11 HOME OFFICE AND BRANCH.....	53
TEORI.....	53
PROBLEM 1.....	57
PROBLEM 2.....	57
PROBLEM 3.....	58
PROBLEM 4.....	59
PROBLEM 5.....	60
PROBLEM 6.....	61
SESSION 12 ACCOUNTING FOR FOREIGN EXCHANGE.....	63
TEORI.....	63
PROBLEM 1.....	67
PROBLEM 2.....	67
PROBLEM 3.....	68
PROBLEM 4.....	69
PROBLEM 5.....	70
SESSION 13 BUSINESS COMBINATION.....	71
TEORI.....	71
PROBLEM 1.....	75
PROBLEM 2.....	75
PROBLEM 3.....	76
PROBLEM 4.....	76
PROBLEM 5.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

SESSION 1 & 2

ACCOUNTING FOR PARTNERSHIP

TEORI

DEFINISI DAN KARAKTERISTIK PARTNERSHIP

Partnership adalah sebuah usaha gabungan yang terdiri dari dua orang atau lebih – yang menjalankan bisnis sebagai pemilik bersama dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Terdapat tiga hal untuk menentukan *existence* dari suatu *partnership*, yaitu: (1) harus ada perjanjian, baik secara eksplisit maupun tersirat; (2) bisnis harus dijalankan dengan tujuan menghasilkan keuntungan; dan (3) anggota firma (*partner*) menjadi pemilik bersama dari bisnis. Adapun juga beberapa karakteristik dari *partnership*:

1. *Mutual agency*

Setiap *partner* adalah *agent* dari seluruh kegiatan *partnership*, setiap *partner* harus bertanggungjawab atas kegiatan usaha yang dijalankan bersama di bawah nama *partnership*.

2. *Right to dispose of a partnership interest*

Setiap kekayaan yang diinvestasikan oleh *partner* akan dikelola seutuhnya oleh *partnership* dan setiap *partner* berhak untuk mengalihkan kepemilikannya kepada orang lain.

3. *Unlimited liability*

Setiap *partner* secara bersama-sama bertanggung jawab untuk melunasi utang *partnership* apabila *partnership* tidak mampu untuk melunasi utangnya.

4. *Limited or uncertain life*

Umur dari *partnership* terbatas (tidak pasti) karena sewaktu-waktu bisa bubar.

KLASIFIKASI PARTNERSHIP

1. *General Partnership*

Di dalam *general partnership*, setiap *partner* disebut dengan “*general partner*”. Di mana, *general partner* bertugas untuk mengelola perusahaan dan bertanggung jawab secara pribadi atas kewajiban perusahaan, tidak ada *limited partner* di dalam *general partnership*.

2. *Limited Partnership*

Di dalam *limited partnership*, terdiri dari: (1) satu atau lebih dari satu *partner* yang disebut sebagai *general partner* – yang bertugas untuk mengelola perusahaan dan (2) satu atau lebih dari satu *partner* yang disebut dengan *limited partner*. Di mana *limited partner* hanya menginvestasikan modal dan membatasi tanggung jawab mereka atas kewajiban *partnership* sebesar jumlah investasi mereka di dalam perusahaan. *Limited partner* juga kehilangan hak untuk berpartisipasi dalam pengelolaan perusahaan.

3. *Joint Ventures*

Joint venture adalah kesepakatan yang dibuat oleh dua atau lebih pihak untuk mencapai satu tujuan demi keuntungan bersama para anggotanya. Misalnya, dua atau lebih perusahaan membuat perjanjian untuk mengembangkan produk baru yang memerlukan kolaborasi teknologi di antara kedua perusahaan tersebut.

BEBERAPA POIN PENTING YANG ADA DI DALAM PARTNERSHIP AGREEMENT

1. Nama <i>partnership</i> dan identitas para partner.	10. Prosedur untuk mengakui partner baru.
2. Sifat, tujuan, dan cakupan bisnis.	11. Ketentuan yang menentukan bagaimana operasi akan dilakukan.
3. Tanggal efektif organisasi.	12. Prosedur untuk mediasi perselisihan.
4. Lama waktu di mana <i>partnership</i> akan beroperasi	13. Periode fiskal <i>partnership</i> .
5. Lokasi tempat usaha.	14. Identifikasi dan penilaian atas aset ketika awal investasi.
6. Ketentuan untuk alokasi laba dan rugi.	15. Situasi yang dapat menyebabkan pembubaran <i>partnership</i> .
7. Ketentuan untuk gaji dan penarikan aset oleh para partner.	16. Kebijakan akuntansi yang akan digunakan
8. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing partner.	17. Apakah akan dilakukan audit atau tidak.
9. Otoritas masing-masing partner.	

PENCATATAN AKUNTANSI UNTUK PARTNERSHIP

Terdapat beberapa poin penting yang perlu diperhatikan untuk mencatat jurnal terkait dengan pembentukan, pengoperasian, dan perubahan kepemilikan dari *partnership*:

1. Ketika mencatat jurnal, harus selalu melihat dari sisi perusahaan (*partnership*) bukan dari sisi individu (partner).
2. Setiap penyertaan yang diinvestasikan oleh partner harus dicatat menggunakan nilai wajar (*fair value*).
3. Terdapat dua akun di dalam *partnership* yang berkaitan dengan saldo modal dari masing-masing partner, yaitu *capital account & drawing account*.

PEMBENTUKAN (FORMATION) PARTNERSHIP

Penyertaan (aset dan liabilitas) yang diinvestasikan oleh masing-masing partner harus tercatat sesuai dengan nilai wajarnya. Saat pembentukan *partnership*, saldo modal milik partner akan tercatat sesuai dengan angka *fair value of net assets* (nilai wajar aset dikurangi nilai wajar liabilitas) yang diinvestasikan oleh partner. Berikut adalah contoh pencatatan jurnal pembentukan *partnership*:

Cash	}	Dicatat sebesar Fair Value
Land		
Inventory		
Building		
Notes Payable		
Bank Loan		
A, Capital		
B, Capital		

PENGAMBILAN UANG (PRIVE) OLEH PARTNER

Partner juga bisa melakukan pengambilan uang tunai untuk kepentingan pribadi, atau transaksi ini disebut dengan *prive*. Transaksi *prive* berbeda dengan transaksi di mana *partnership* meminjamkan uang kepada partner. Berikut adalah pencatatan jurnal yang terkait dengan *prive*:

Jurnal Pencatatan Transaksi Prive	A, Drawing Cash
Jurnal Penutup Transaksi Prive	A, Capital A, Drawing

ALOKASI LABA/RUGI PARTNERSHIP

Alokasi laba atau rugi untuk masing-masing partner harus ditentukan terlebih dahulu di awal saat pertama kali *partnership* dibentuk. Terdapat dua cara untuk mengalokasikan laba atau rugi milik *partnership*, yaitu:

1. *Fixed ratio* – salah satu cara paling mudah untuk mengalokasikan laba atau rugi, menggunakan persentase ataupun rasio yang sudah ditentukan di perjanjian.
2. *Capital balances* – mengalokasikan laba atau rugi berdasarkan saldo modal partner, bisa berdasarkan saldo awal, saldo akhir, ataupun secara *weighted-average* dari saldo modal partner.

Selain itu, terdapat 3 *items* lainnya yang menjadi pertimbangan *partnership* dalam mengalokasikan laba atau rugi *partnership*, yaitu:

1. *Salaries* – adalah gaji yang diberikan oleh *partnership* kepada partner dengan besaran yang sama ataupun berbeda di antara partner (dihitung untuk setahun).
2. *Interest on capital investment* – adalah bunga (*return*) yang diberikan kepada partner berdasarkan saldo modal partner, bisa berdasarkan saldo awal, saldo akhir, ataupun secara *weighted-average* dari saldo modal partner. *Rate* bunga yang diberikan di antara partner bisa sama ataupun berbeda.
3. Bonus – diberikan oleh *partnership* kepada partner tertentu yang dapat dihitung dengan beberapa kemungkinan:
 - Bonus dari *net income* (sebelum dikurangi *salaries*, *interest*, dan angka bonus itu sendiri).
 - Bonus dari *net income* setelah dikurangi *salaries* dan *interest* (sebelum dikurangi angka bonus itu sendiri).
 - Bonus dari *net income* setelah dikurangi angka **bonus** (sebelum dikurangi angka *salaries & interest*).
 - Bonus dari *net income* setelah dikurangi dengan *salaries*, *interest*, dan angka **bonus** itu sendiri.

Di mana berikut adalah format untuk mengalokasikan laba atau rugi *partnership* jika *partnership* turut memberikan gaji, bunga, dan bonus kepada partnernya:

Income Distribution Schedule	Partner A	Partner B
Salaries	X	X
Interest	X	X
Bonus	X	X

Total	X	X
Remaining profit/loss	X	X
Net income	X	X

Berikut ini adalah format untuk menghitung *weighted-average capital balance*:

Date	Increase / Decrease [A]	Cumulative Capital [B]	Fraction of Year in Months [C]	Total [B x C]
Period	X	X	X	X
Period	X	X	X	X
Period	X	X	X	X
Weighted-average Capital Balance				X

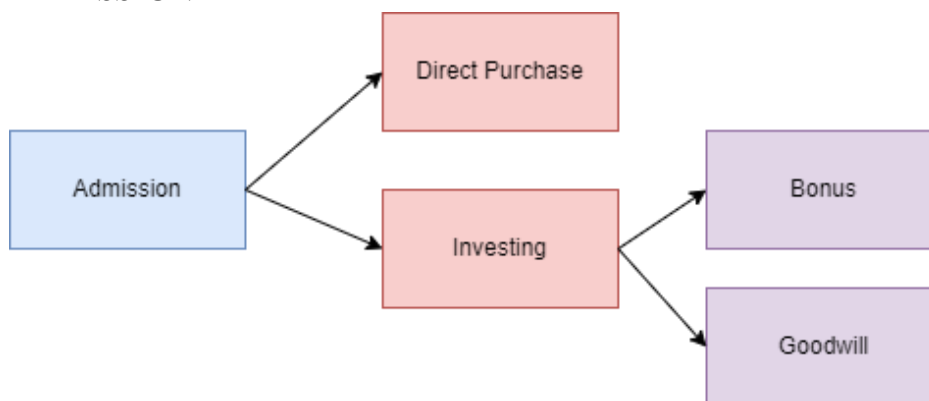
PEMINJAMAN UANG DARI ATAU KEPADA PARTNER

Jurnal transaksi di mana partner melakukan peminjaman uang kepada partnership:
Loan to Partner Cash
Jurnal transaksi di mana partnership melakukan peminjaman uang kepada partner:
Cash Loan from Partner

PERUBAHAN KEPEMILIKAN DALAM PARTNERSHIP

Perubahan kepemilikan di dalam partnership terjadi karena adanya *admission* (masuknya partner baru ke dalam *partnership*) dan *withdrawal* (keluarnya partner dari *partnership*).

A. ADMISSION



Seseorang dapat memperoleh kepemilikan di *partnership* dengan dua cara, yaitu melalui *direct purchase* dan *investing*. *Direct purchase* adalah suatu kondisi di mana individu **membeli secara langsung** seluruh atau sebagian kepemilikan **dari existing partners**. Sementara, *investing* adalah kondisi di mana *partnership* menerima partner baru dengan **aset yang diinvestasikan kepada partnership secara langsung**. Terdapat dua metode yang paling sering digunakan untuk mencatat perubahan partner di dalam *partnership*, yaitu:

1. **Metode bonus** – dengan menggunakan metode ini, maka aset dari *partnership* akan bertambah sesuai dengan besarnya nilai aset yang diinvestasikan oleh partner yang baru masuk. Berikut ini adalah formula untuk menghitung besarnya *book value of capital interest acquired*:

$$(\text{Capital balance of existing partners} + \text{Investment of new partner}) \times \text{Percentage interest acquired by new partner} = \text{Book Value of Capital Interest Acquired}$$

2. **Metode goodwill** – jika menggunakan metode *goodwill*, maka *partnership* akan mencatat adanya aset baru sebesar selisih antara “*implied value*” yang dipertimbangkan ketika masuknya partner dengan “nilai yang dicatat” pada buku *partnership*. Berikut adalah beberapa formula untuk menghitung penerimaan partner baru menggunakan metode *goodwill*:

Jika menggunakan metode *goodwill*, maka tentukan terlebih dahulu siapa yang berhak untuk menerima *goodwill*-nya.

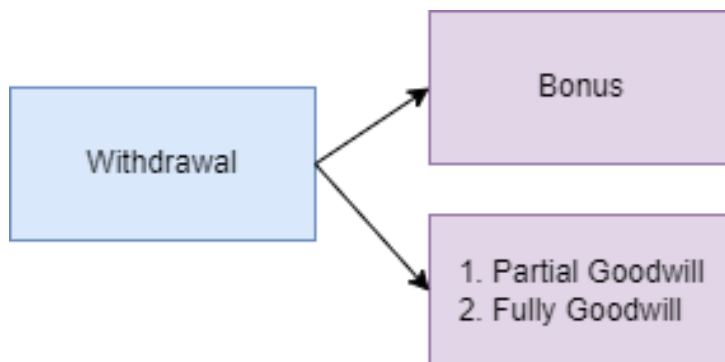
- Jika **existing partner** yang berhak menerima *goodwill*, maka hitung *goodwill*-nya dengan cara:

$$\frac{\text{Investment of new partner}}{\% \text{ Owned by New Partner}} - \text{Total Capital (New)}$$

- Jika **new partner** yang berhak menerima *goodwill*, maka hitung *goodwill*-nya dengan cara:

$$\frac{\text{Capital balances of existing partners}}{(1 - \% \text{ Owned by New Partner})} - \text{Total Capital (New)}$$

B. WITHDRAWAL



Pencatatan ketika adanya partner yang keluar dari *partnership* (*retiring partner*) dapat dilakukan dengan menggunakan tiga metode, yaitu:

1. **Metode bonus** – dengan menggunakan metode ini, selisih antara “saldo modal dari *retiring partner*” dengan “nilai pembayaran yang diberikan kepada *retiring partner*” akan memengaruhi (menambah/mengurangi) saldo modal dari *existing partner*.
2. **Metode partial goodwill** – metode ini hanya akan mencatat *goodwill* untuk *retiring partner*.
3. **Metode fully goodwill** – metode ini akan mencatat *goodwill* secara total untuk seluruh partner yang ada (baik *existing partner* maupun *retiring partner*).

PROBLEM 1

Ghani dan Hanin sell bag charm and accessories stuff for bag through their partnership. They want to expand their business and decided to admit Adi to the partnership. Ghani's capital is \$250.000 and Hanin's capital is \$350.000. They both decided to share income in a ratio 3:7, respectively.

Required:

Prepare entry to record Adi's admission for each of the following independent situation:

- Adi directly purchases one-fourth of Hanin's Investment in the partnership for \$ 100.000.
- Adi invests the amount needed to give him a one-fourth interest in the capital of the partnership if no goodwill or bonus is recorded.
- Adi invests \$ 240.000 for one-third interest. Goodwill is to be recorded.
- Ghani and Hanin agree that some of the inventory is obsolete. The inventory account decrease \$100.000 before Adi admitted. Adi invests \$ 200.000 for one-fourth interest (Bonus Method).
- Adi directly purchases a one-half interest by paying Ghani \$ 150.000 and Hanin \$ 230.000. The land account is increased \$ 100.000 before Adi is admitted.
- Adi invests \$ 220.000 for one-fourth interest in the total capital (the total of hani's capital, Hanin's capital and amount of invested by Adi) \$ 820.000 (Bonus Method).
- Adi invests \$ 200.000 for a one-fifth interest. Goodwill is to be recorded.

PROBLEM 2

Elphaba Co. is a partnership that sell matcha powder. The partnership agreement provides for 8 percent interest invested capital, salaries of \$ 300.000 to Ariana and \$ 250.000 to Glinda and a bonus for Ariana. The 2024 capital accounts were as follows:

Ariana		Glinda	
31-Sep 200.000	01-Jan 500.000	01-Jul 100.000	01-Jan 600.000
	03-Apr 100.000		03-Okt 100.000

Required:

Prepare entry and an income distribution schedule for each following independent situation:

- Interest is based on weighted-average capital balance. The bonus is 10% and is calculated on net income after deducting the bonus. In 2023, net income was \$ 900.000. Any remainder is divided between Ariana and Glinda in a 6:4 ratio, respectively
- Interest is based on ending capital balance after deducting salaries, which the partners normally withdraw during the year. The bonus is 8% and is calculated on net income after deducting the bonus and salaries. Net income was \$ 1.000.000. Any remainder is divided equally
- Interest is based on beginning capital balance. The bonus is 10% and is calculated on net income after deducting the bonus. Net income was \$ 800.000. Any remainder is divided between Ariana and Glinda in a ratio 3:2 ratio, respectively

PROBLEM 3

In the Bimbimbam partnership, Lala's capital is \$80,000, Lili's is \$100,000, and Lulu's is \$60,000. They share income in a 2:2:1 ratio, respectively. Lulu is retiring from the partnership.

Required: Prepare entry to record Lulu's withdrawal according to each of the following independent assumptions:

- Lulu is paid \$ 4,000 Cash and \$ 100,000 Land. No goodwill is recorded.
- Lulu is paid \$ 100,000 Cash. Only his share of the goodwill is recorded
- Lulu is paid \$ 10,000 Cash and \$ 80,000 Building. All implied goodwill is recorded

PROBLEM 4

Home Sweet Loan Partnership adalah usaha gabungan yang didirikan oleh Kaluna dan Danan sejak mereka lulus kuliah. Usaha tersebut bergerak di bidang catering makanan. Ketika membentuk partnership ini, yaitu pada tanggal 3 Januari 2025, Kaluna dan Danan masing-masing menyetorkan modalnya sebesar Rp290.000.000 dan Rp465.000.000 dengan rasio pembagian laba/rugi yang disepakati oleh kedua belah pihak sebesar 3:2.

Dua bulan kemudian, Tanish berminat untuk bergabung ke dalam partnership tersebut dengan memberikan modal sebesar Rp120.000.000 untuk mendapatkan $\frac{1}{4}$ kepemilikan. Penyetoran modal yang dilakukan oleh Tanish dicatat oleh partnership menggunakan metode bonus. Dengan bergabungnya Tanish ke dalam partnership, rasio pembagian laba di antara Kaluna, Danan, dan Tanish menjadi 2:5:1 secara berturut-turut. Pada tanggal 28 Juli 2025, Tanish membutuhkan uang tunai sehingga ia meminjam uang sebesar Rp30.000.000 kepada partnership. Tanish berjanji akan melunasinya 3 bulan kemudian. Tanggal 20 November 2025 terjadi penurunan persediaan sebesar Rp40.000.000.

Atas operasional yang dilakukan oleh partnership, diketahui pada tanggal 31 Desember 2025, perusahaan mencatatkan laba sebesar Rp341.278.946 Berikut adalah beberapa ketentuan terkait dengan pembagian laba kepada ketiga partner:

- Gaji yang diberikan kepada Kaluna, Danan, dan Tanish adalah sebesar Rp24.000.000, Rp14.000.000, dan Rp18.000.000 per bulannya.
- Bunga diberikan kepada Tanish sebesar 7% berdasarkan weighted average capital balance, sementara Kaluna dan Danan mendapatkan bunga sebesar 11% berdasarkan beginning capital balance.
- Bonus hanya diberikan kepada Kaluna dikarenakan Kaluna merupakan partner yang paling aktif untuk mengurus operasional perusahaan. Bonus ini diberikan sebesar 8,5% dari laba bersih setelah dikurangi oleh gaji dan bonus itu sendiri.
- Laba yang tersisa akan diberikan kepada partner sesuai rasio pembagian laba/rugi yang telah disepakati.

Tiga bulan kemudian, Danan ingin membuka usahanya sendiri sehingga ia keluar dari partnership. Perusahaan memberikan uang tunai sebesar Rp560.275.000 kepada Danan (fully goodwill method). Demikian, rasio pembagian laba antara Kaluna dan Tanish menjadi 2:1.

Diminta:

Buatlah semua jurnal yang diperlukan Home Sweet Loan Partnership beserta income allocation schedule-nya!

PROBLEM 5

Pada tanggal 3 April 2025, Warna mengajak Warni untuk membuat usaha gabungan dengan nama “WW Partnership”. Usaha tersebut bergerak di bidang fashion dengan menjual berbagai baju wanita khas Bangkok. Pada saat pembentukan usaha, berikut adalah nilai buku atas aset serta liabilitas yang disetorkan oleh kedua belah pihak.

Accounts	Warna	Warni
Cash	\$ 15.200	\$ 23.000
Supplies	-	\$ 44.000
Notes Receivable	\$ 23.000	\$ 33.000
Inventory	\$ 45.000	-
Land	\$ 186.000	\$ 350.000
Equipment	-	\$ 39.000
Vehicle	\$ 35.000	-
Machine	\$ 78.000	-
Bonds Payable	\$ 56.000	\$ 99.000
Mortgage Payable	\$ 43.000	\$ 25.000

Warna dan Warni setuju untuk melakukan revaluasi atas seluruh modal yang mereka setorkan. Berdasarkan hasil revaluasi yang dilakukan oleh appraiser, diketahui bahwa nilai wajar peralatan sebesar \$45,000, persediaan sebesar \$33,000, mesin sebesar \$81,000. Untuk aset dan liabilitas lain yang tidak disebutkan, tidak mengalami perubahan nilai wajar.

Adapun beberapa transaksi yang terjadi selama WW Partnership beroperasi dari tahun 2025 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut:

10 April 2025	Wolf yang merupakan teman sepermainan Warna dan Warni meminta untuk bergabung ke dalam partnership. Ia bergabung dengan menyetorkan uang tunai sebesar \$150,000 untuk mendapatkan 20% kepemilikan. Pencatatan atas bergabungnya Wolf menggunakan metode goodwill. Dengan masuknya Wolf ke dalam partnership, rasio pembagian laba/rugi di antara Warna, Warni, dan Wolf adalah 2:4:8.
18 April 2025	Warna melakukan pengambilan uang tunai sebesar \$8,000 untuk kepentingan pribadi.
20 Juni 2025	Selama menjalankan operasionalnya, dilakukan revaluasi atas salah satu aset tetap milik partnership, yaitu tanah. Tanah yang dimiliki mereka mengalami kenaikan sebesar 12% dari nilai bukunya.
31 Desember 2025	WW Partnership mencatatkan laba bersih sebesar \$820,000. Ketentuan pembagian laba ditentukan berdasarkan kesepakatan sebagai berikut:

	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji yang diberikan kepada Warna dan Warni adalah sebesar \$18,000 per bulan per orang. Sementara, Wolf mendapatkan gaji sebesar \$12,000 per bulan terhitung sejak bulan ia bergabung. Namun, mulai bulan Oktober 2025, gaji yang diberikan kepada Warna mengalami kenaikan sebesar 5% per bulan. • Bunga hanya diberikan kepada Warni sebesar 10% berdasarkan weighted-average capital balance. • Bonus diberikan kepada Warna sebesar 12% dari laba bersih setelah dikurangi dengan gaji, bunga, dan bonus. • Sisa laba akan dibagikan kepada seluruh partner sesuai dengan rasio pembagian laba/ruginya.
10 Februari 2026	Warni memutuskan untuk keluar dari partnership karena ia mendapatkan tawaran pekerjaan yang lebih bagus di suatu perusahaan finance. Warni diberikan uang tunai sebesar \$970,000 (goodwill diakui seluruh partner).

Diminta:

Buatlah semua jurnal yang diperlukan WW Partnership beserta income allocation schedule-nya!

PROBLEM 6

Olivier mengajak Lisier untuk bersama-sama menjalankan usaha gabungan, yaitu perdagangan barang elektronik. Dengan nama Sounds Project Partnership, usaha tersebut dirikan pada tanggal 4 April 2025. Ketika pembentukkan, Olivier menyerahkan aset dan liabilitasnya (nilai buku) sebagai modal awal, yaitu uang tunai Rp344.000.000, wesel tagih Rp45.000.000, kendaraan Rp1.230.000.000, tanah Rp5.600.000.000, dan utang bank Rp900.000.000. Sementara, Lisier menyerahkan beberapa aset dan liabilitasnya berupa uang tunai Rp278.000.000, mesin Rp350.000.000, bangunan Rp2.670.000.000, dan utang hipotek sebesar Rp500.000.000. Pada saat ini, dilakukan revaluasi nilai aset milik mereka berdua, dengan hasil nilai wajar sebagai berikut:

Aset	Nilai Wajar
Kendaraan	Rp860.000.000
Tanah	Rp6.855.000.000
Bangunan	Rp1.800.000.000

Atas pembentukkan partnership, disepakati bahwa rasio pembagian laba/rugi mereka adalah 3:4. Berikut adalah detail transaksi yang terjadi selama tahun 2025 hingga 2026:

30 Juni 2025	Dikarenakan kebutuhan dana untuk ekspansi, partnership membutuhkan uang tunai tambahan. Maka, partnership meminjam uang tunai dari Lisier sebesar Rp1.000.000.000 dan partnership berjanji akan membayarkannya 1 bulan kemudian.
--------------	--

20 Juli 2025	Untuk membiayai sekolah anaknya, Lisier melakukan pengambilan uang tunai sebesar \$5,000.
16 Agustus 2025	Gior tertarik dengan prospek dari Sounds Project Partnership. Ia merasa bahwa melakukan investasi dan menjadi partner di perusahaan tersebut akan menguntungkan baginya. Oleh karena itu, ia menyerahkan kas sebesar Rp800.000.000 untuk mendapatkan kepemilikan 1/8 dari partnership (dicatat menggunakan metode bonus). Dengan demikian, rasio pembagian laba/rugi di antara Olivier, Lisier, dan Gior adalah 5:6:8 secara berturut-turut.
31 Desember 2025	Diketahui Partnership mencatatkan laba bersih sebesar Rp2.000.000.000, dengan ketentuan pembagian laba adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji yang diberikan kepada Olivier, Lisier, dan Gior adalah sebesar Rp320.000.000, Rp200.000.000, dan Rp295.000.000 per tahun. 2. Bunga diberikan kepada Olivier dan Lisier sebesar 10% dari beginning capital balance. Sementara, bunga yang diberikan kepada Gior adalah 7% dari weighted-average capital balance. 3. Bonus akan diberikan kepada Gior sebesar 5% dari laba bersih setelah dikurangi gaji, bunga, dan bonus.
12 Maret 2026	Mettar berminat untuk bergabung ke dalam partnership, sehingga ia melakukan investasi secara langsung kepada Olivier. Atas investasi ini, ia mendapatkan 2/5 kepemilikan Olivier.

Diminta:

Buatlah semua jurnal yang diperlukan Sounds Project Partnership beserta income allocation schedule-nya!

PROBLEM 7

Reality dan Club membentuk suatu partnership yang menjual alat musik berupa gitar dan biola dengan nama AYW Partnership pada 1 Januari 2024. Berikut adalah sejumlah investasi yang disetorkan oleh Reality dan Club.

	Reality	Club
Cash	\$25,000	\$35,000
Notes Receivable	\$37,000	-
Land	\$182,000	\$192,000
Vehicle	-	\$68,000
Machine	\$79,400	-
Bonds Payable	\$11,000	\$48,500

Ketika partnership dibentuk, seluruh aset dan liabilitas yang disetorkan dilakukan revaluasi, sehingga ditemukan bahwa fair value tanah, kendaraan, dan mesin secara berturut-turut sebesar

\$210,000 (baik itu milik Realty dan Club), \$58,000, dan \$60,000. Realty dan Club setuju untuk membagi laba/rugi dengan rasio 3:5.

Karena AYW Partnership ingin memperluas jangkauan pasarnya, maka pada tanggal 10 Februari 2024, mereka menerima Dasiyah untuk menjadi rekan di AYW Partnership dengan menyetorkan modal sebesar \$175,000 untuk mendapatkan kepemilikan sebesar 20% dengan metode bonus. Atas bergabungnya Dasiyah, maka rasio pembagian laba untuk Realty, Club, dan Dasiyah berturut-turut menjadi 2:4:4.

Pada awal Juni 2024, terjadi penurunan nilai tanah sebesar \$43,010. Tiga bulan kemudian, karena kondisi keuangan Realty yang sedang menurun, Realty memutuskan untuk meminjam uang kepada partnership sebesar 30% dari uang kas yang disetorkannya kepada partnership dan berjanji untuk melunasinya 7 bulan kemudian.

Laba bersih yang terjadi selama tahun 2024 sebesar \$1,980,000 dan didistribusikan dengan kesepakatan sebagai berikut:

1. Enam bulan pertama sejak partnership terbentuk, semua partner mendapatkan gaji yang sama yaitu sebesar \$35,000 per bulannya. Namun setelah dilakukan evaluasi, partnership merasa kontribusi Club tidak signifikan untuk perkembangan partnership dan gaji Club mulai diturunkan sebesar 15% untuk bulan-bulan selanjutnya.
2. Bunga yang diberikan kepada Realty adalah sebesar 7,5% berdasarkan beginning capital balance, untuk Club sebesar 15% berdasarkan ending capital balance, sementara untuk Dasiyah adalah sebesar 10% berdasarkan weighted average capital balance.
3. Realty dan Dasiyah mendapatkan bonus sebesar 12% dari laba bersih setelah dikurangi gaji.
4. Sisa laba atau rugi dibagikan kepada seluruh partner sesuai rasio pembagian laba.

Di awal tahun 2025, Club memutuskan untuk keluar dari partnership untuk mendirikan usahanya sendiri. Club diberikan uang tunai sebesar \$925,619 (goowill diakui untuk seluruh partner).

Diminta:

Buatlah semua jurnal transaksi yang diperlukan oleh AYW Partnership beserta income distribution schedule-nya!

SESSION 3

PARTNERSHIP LIQUIDATION

TEORI

DEFINISI PARTNERSHIP LIQUIDATION

Partnership liquidation adalah suatu kondisi di mana *partnership* memutuskan untuk bubar dan menghentikan operasinya. Berikut ini adalah beberapa langkah (kegiatan) yang dilakukan ketika terjadi pembubaran dari suatu *partnership*:

1. Menghitung dan mengakui laba atau rugi yang dihasilkan oleh *partnership* sampai pada tanggal pembubaran.
2. Melakukan konversi (menjual) aset-aset non-kasnya menjadi uang tunai.
3. Melunasi utang kepada pihak ketiga sebelum membagikan uang tunai kepada partner.

Berbicara mengenai pembayaran utang, terdapat urutan prioritas (*rank in order of payment*) terkait “*payment*” dari *partnership* ketika terjadi likuidasi, dengan urutan sebagai berikut:

1. *Liabilities to creditors other than partners.*
2. *Liabilities to partners other than for capital and profits (such as loans).*
3. *Liabilities to partners in respect of capital.*
4. *Liabilities to partners in respect of profits.*

UPA Section 15 mengatakan bahwa setiap partner bertanggung jawab secara bersama-sama atas semua kontrak dan kewajiban dari partner lainnya. Berikut ini adalah urutan prioritas mengenai ketersediaan aset dari *partnership* dan partnernya:

- A. *Partnership assets* – adalah aset yang dimiliki oleh *partnership*.
 1. Digunakan untuk membayar utang *partnership* kepada kreditur.
 2. Aset *partnership* dapat digunakan untuk melunasi utang pribadi partner.
- B. *Personal assets* – adalah aset yang dimiliki masing-masing partner.
 1. Prioritas pertama digunakan untuk membayar utang pribadi dari partner.
 2. Digunakan untuk membayar utang *partnership* apabila ternyata utang *partnership* tidak mampu dilunasi dengan kekayaan yang dimiliki oleh *partnership* (sesuai dengan salah satu karakteristik *partnership*, yaitu *unlimited liability*).

METODE PARTNERSHIP LIQUIDATION

Terdapat dua metode dalam pembubaran *partnership*, yaitu:

1. *Simple liquidation* – merupakan metode di mana seluruh aset non-kas milik perusahaan akan dikonversi (secara sekaligus dalam satu periode) menjadi uang tunai sebelum aset apapun didistribusikan kepada kreditur.
2. *Installment liquidation* – merupakan metode di mana aset non-kas milik perusahaan akan dikonversi menjadi uang tunai secara perlahan (dicicil) dan perusahaan dapat mendistribusikan uang tunai kepada berbagai pihak yang berkepentingan jika memang uang tunai sudah tersedia.

LANGKAH-LANGKAH DALAM INSTALLMENT LIQUIDATION

1. Menghapus (*offset*) aset tidak berwujud (*intangible assets*). Hal ini disebabkan karena umumnya *intangible assets* tidak dapat dijual kembali oleh perusahaan.
2. Menghapus (*offset*) *loan to partner*.
3. Mengonversi aset non-kas menjadi uang tunai.
4. Melunasi utang kepada kreditor (pihak ketiga).
5. Menghapus (*offset*) *loan from partner*.
6. Mendistribusikan uang tunai.

SAFE PAYMENT APPROACH

Pendekatan *safe payment* muncul ketika partnership memilih untuk melakukan proses likuidasinya secara bertahap (*installment liquidation*). *Safe payment schedule* dibuat setiap kali uang tunai akan didistribusikan. Terdapat beberapa asumsi mengenai *safe payment approach*, antara lain:

1. Jika terdapat pinjaman kepada atau dari partner (*loan to/loan from partner*), maka akan digabungkan nilainya dengan saldo modal masing-masing partner sehingga menunjukkan nilai *net interest* dari partner tersebut di dalam *partnership*.
2. Sisa aset non-kas yang dimiliki *partnership* tidak dapat dikonversi menjadi uang tunai (*potential loss*).
3. Uang tunai tidak akan didistribusikan kepada partner yang memiliki saldo modal di debit.

CONTOH FORMAT PARTNERSHIP LIQUIDATION

Nama Perusahaan							
Statement of Partnership Realization and Liquidation							
	Cash	Non-Cash Assets	Loan to Partner	Liabilities	Loan from Partner	A, Capital	B, Capital
Balance	X	X	X	X	X	X	X
Offset of intangible assets	X	X	X	X	X	X	X
Offset loan to partner	X	X	X	X	X	X	X
Sold of land	X	X	X	X	X	X	X
Payment of liabilities	X	X	X	X	X	X	X
Offset loan from partner	X	X	X	X	X	X	X
Distributed cash to partners	X	X	X	X	X	X	X

CONTOH FORMAT SAFE PAYMENT SCHEDULE

Safe Payment Schedule	A, Capital	B, Capital
Capital Balance	X	X
Partner Advance / Loan	X	X
Net Capital Balance	X	X
Allocation of Potential Loss	X	X
	X	X
Allocation of Deficit Partner	X	X
Cash Distributed to Partners	X	X

PROBLEM 1

Ravenclaw partnership has decided to liquidated as of Dec 31, 2024. A statement of financial position as Dec 31, 2024 appear as follow:

**RAVENCLAW PARTNERSHIP
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

At Dec 31, 2024

Cash	\$ 25.000
Accounts Receivable (net)	75.000
Inventories	100.000
Property, Plant and Equipment (net)	300.000
Total Assets	\$ 500.000
Accounts Payable	\$ 270.000
Rani Capital	120.000
Veni Capital	50.000
Clara Capital	60.000
Total Liabilities and Capital	\$ 500.000

The personal assets (excluding partnership capital interest) and personal liabilities of each partner as January 1, 2025, follow:

	Rani	Veni	Clara
Personal Assets	\$ 250.000	\$ 300.000	\$ 350.000
Personal Liabilities	(230.000)	(240.000)	(325.000)
Net Worth	?	?	?

Rani, Veni, and Clara share profits and losses in the ratio 40:80:80, and all of the noncash assets were sold on January 10, 2025, for \$ 260.000.

Required:

Prepare liquidation schedule for Ravenclaw Partnership

PROBLEM 2

Partners Shanum and Rafa have decided to liquidate their business. The ledger shows the following account balances:

Cash	\$ 250.000	Account Payable	\$ 150.000
Inventory	1.200.000	Shanum, Capital	650.000
		Rafa, Capital	650.000

Shanum and Rafa share profits and losses in an 8:2 ratio. During the first month of liquidation, half of inventory is sold for \$ 400.000 and \$ 100.000 of account payable is paid. During the second month, the rest of inventory is sold for \$ 300.000, and the remaining account payable are paid. Cash is distributed at the end of each month, and the liquidation is completed at the end of the second month.

Required:

Prepare liquidation schedule for corporation.

PROBLEM 3

Lena Partnership merupakan sebuah perusahaan gabungan yang didirikan oleh Elsa, Nath, dan Yena yang bergerak di bidang penjualan *frame* kacamata kekinian. Pada tahun 2020, terjadi pandemi Covid-19 sehingga permintaan konsumen akan *frame* kacamata kekinian menjadi berkurang secara terus-menerus. Oleh karena kerugian yang terus dialami oleh partnership selama bertahun-tahun, maka para partner memutuskan untuk membubarkan partnership dan melakukan likuidasi secara bertahap di akhir tahun 2024. Berikut adalah laporan posisi keuangan Lena Partnership sebelum dilakukannya proses likudasi.

Lena Partnership
Statement of Financial Position
December 31, 2024 (in \$)

Cash	342,000	Accounts Payable	73,000
Accounts Receivable (Net)	58,000	Bonds Payable	211,000
Supplies	12,000	Utilities Payable	46,000
Land	200,000	Loan from Nath	23,000
Equipment (Net)	180,000	Elsa, Capital (40%)	230,000
Machine (Net)	73,000	Nath, Capital (30%)	160,000
Loan to Elsa	18,000	Yena, Capital (30%)	140,000
Total Assets	883,000	Total Liabilities and Equity	883,000

Perusahaan akan melakukan likuidasi selama 3 bulan, yang dimulai dari bulan Januari dengan menggunakan *safe payment approach*. Berikut adalah informasi terkait proses likuidasi JPG Partnership.

Januari

12	Tanah bernilai buku 150.000 terjual dan mengalami kerugian sebesar 30.000
14	Perusahaan melunasi $\frac{1}{2}$ dari saldo utang utilitas
18	$\frac{1}{2}$ dari perlengkapan dijual dengan mendapatkan uang sebesar \$8,500.
22	Melakukan pelunasan seluruh utang obligasi
26	Perusahaan melunasi seluruh utang usahanya dan sisa utang utilitasnya
31	Membagikan kas kepada masing-masing partner dengan menyisihkan cadangan kas sebesar \$100,000.

Februari

5	Sisa perlengkapan tidak dapat dijual sehingga dibagikan kepada partner
15	Seluruh mesin berhasil dijual dengan nilai jual \$53,000.
20	Perusahaan menerima pelunasan sebesar 40% dari saldo piutangnya
23	Elsa melunasi utangnya kepada partnership
28	Membayar kas yang tersisa kepada partner dengan menyisihkan cadangan kas minimal sebesar \$120,000.

Maret

10	Menjual tanah yang tersisa dan memperoleh keuntungan sebesar 30% dari nilai buku dikarenakan tanah di daerah tersebut akan diadakan pembangunan kembali oleh pemerintah
17	Perusahaan hanya berhasil menagih 90% dari sisa saldo piutang yang ada
29	Perusahaan menjual sisa non-cash assets yang tersisa dan mendapatkan keuntungan sebesar 12.000
31	Membayarkan kas yang tersisa kepada seluruh partner.

Diminta:

Buatlah *Schedule of Partnership Liquidation* dan *Safe Payment Schedule* yang diperlukan oleh Lena Partnership!

PROBLEM 4

M&G Partnership merupakan suatu firma yang menjual tas sejak tahun 2005. Firma ini didirikan oleh Matthew, Andre, dan Gion dengan rasio pembagian laba/rugi di antara mereka adalah 2:5:3 secara berturut-turut. Dikarenakan kalah saing dengan *online shop*, M&G Partnership memutuskan untuk membubarkan diri dengan melikuidasi perusahaannya pada 1 Agustus 2025. Berikut adalah laporan posisi keuangan milik perusahaan sesaat sebelum dilakukannya proses likuidasi.

M&G Partnership
Statement of Financial Position
July 31, 2025 (in Rp)

Cash	207.545.000	Accounts Payable	345.000.000
Accounts Receivable	242.825.000	Salaries Payable	27.800.000
Inventory	11.730.000	Notes Payable	364.300.000
Equipment	560.000.000	Matthew, Capital	650.000.000
Acc. Dep. - Equipment	(125.000.000)	Andre, Capital	450.000.000
Building	1.800.000.000	Gion, Capital	285.000.000
Acc. Dep. - Building	(575.000.000)		
Total Assets	???	Total Liabilities and Equity	???

Berikut disajikan transaksi selama bulan Agustus hingga September.

Agustus

3	Menjual persediaan dengan menerima kerugian sebesar 18% dari nilai buku.
9	Menerima pelunasan piutang dari pelanggan sebesar Rp125.000.000.
14	Bangunan berhasil dijual dengan menerima keuntungan sebesar Rp18.500.000.
22	Membayar seluruh utang milik perusahaan
31	Membayar kas kepada partner dengan menyisihkan cadangan kas sebesar Rp10.000.000.

September

7	Menjual peralatan dengan nilai transaksi 10% di atas nilai buku.
16	Menerima pelunasan piutang sebesar Rp87.000.000, sedangkan sisa piutang tidak dapat ditagih.
30	Menyerahkan sisa kas kepada semua partner.

Diminta:

Buatlah *Schedule of Partnership Liquidation* dan *Safe Payment Schedule* yang diperlukan oleh M&G Partnership!

PROBLEM 5

NCT Partnership
Statement of Financial Position
March 31, 2025 (in \$)

Cash	162.500	Accounts Payable	30.000
Notes Receivable	24.000	Mortgage Payable	135.000
Supplies	4.800	Other Payable	40.000
Vehicle	180.500	Bank Loan	300.000
Acc. Dep. - Vehicle	20.000	Jaehyun, Capital	170.000
Land	490.000	Mark, Capital	155.000
Machine	150.200	Jaemin, Capital	130.000
Acc. Dep. - Machine	30.000	Loan From Mark	7.000
Loan to Jaemin	5.000		
Total Assets	967.000	Total Liabilities and Equity	967.000

NCT Partnership merupakan suatu persekutuan yang didirikan sejak tahun 2011 dan bergerak di bidang distribusi merchandise K-POP seperti album, lightstick, photocard, keychain, dan lain-lain. Pemilik dari NCT Partnership terdiri dari Jaehyun, Mark, dan Jaemin dengan alokasi pembagian laba/rugi untuk mereka secara berturut-turut adalah 40%, 35%, 25%. Namun sayangnya, NCT Partnership telah mengalami kerugian secara berturut-turut selama dua tahun terakhir dikarenakan skandal penipuan yang melibatkan salah satu pemilik di tahun 2023. Maka dari itu, ketiga partner setuju untuk membubarkan usahanya dan mulai melakukan likuidasi pada 1 April 2025. Proses likuidasi ini dilakukan secara bertahap selama 2 bulan dengan menggunakan *safe payment approach*. Informasi terkait proses likuidasi NCT Partnership adalah sebagai berikut.

April

5	Menjual tanah dengan memperoleh kerugian sebesar 20% dari nilai buku dikarenakan tanah di Lokasi tersebut rawan banjir
6	Melakukan pelunasan atas seluruh utang bank dan utang usaha
7	Berhasil menjual 1 dari 2 unit mesin dan memperoleh keuntungan sebesar 10.000

11	Pinjaman kepada Jaemin dilunasi dengan mengurangi modal milik partner yang bersangkutan.
18	Melunasi utang hipotek
20	Diketahui bahwa terdapat kesalahan pencatatan oleh akuntan perusahaan sehingga nilai utang lainnya meningkat menjadi \$60,000.
27	Melakukan pelunasan atas seluruh utang lain-lain milik perusahaan.
30	Membayar kas yang dimiliki kepada partner dengan menyisihkan cadangan kas sebesar \$40,000 untuk periode selanjutnya.

Mei

10	Menjual sisa mesin dengan menerima kerugian sebesar \$12,100.
17	Menerima pelunasan sebagian piutang dari pelanggan sebesar \$15,000
20	Menjual kendaraan dengan menerima keuntungan sebesar 10% dari nilai buku.
24	Berhasil menjual seluruh perlengkapan yang tersisa dengan harga 1.800
28	Diketahui sisa piutang tidak dapat tertagih karena customer mengalami pailit
31	Membagikan uang tunai yang tersisa kepada seluruh partner.

Diminta:

Buatlah *Schedule of Partnership Liquidation* dan *Safe Payment Schedule* yang diperlukan oleh NCT Partnership!

SESSION 4 INSOLVENCY

TEORI

DEFINISI INSOLVENCY

Insolvency adalah suatu kondisi di mana debitur tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Ketika terjadi kondisi tersebut, maka debitur dapat mencoba untuk membuat kesepakatan dengan para krediturnya tanpa melibatkan tindakan hukum. Beberapa bentuk tindakan penyelesaian atas kewajiban yang tidak dapat dilunasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. ***Contractual agreement*** – di mana terdapat 4 cara lagi, yaitu:
 - a. Perpanjangan periode pembayaran (*extension of payment periods*) – debitur berharap bahwa suatu saat nanti mereka dapat menghasilkan laba (*net income*) dan mampu untuk membayar utangnya kepada kreditur dengan meminta perpanjangan periode pembayaran.
 - b. *Composition agreements* – merupakan perjanjian di mana kreditur setuju untuk menerima lebih sedikit daripada uang yang seharusnya mereka terima. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membatalkan pembayaran bunga atau mengubah *rate* bunga dari utang debitur.
 - c. *Formation of a creditor's committee* – debitur dan kreditur setuju untuk membentuk *creditor's committee* yang bertanggung jawab untuk mengelola bisnis dari debitur selama periode tertentu sampai utang debitur dapat dilunasi.
 - d. *A voluntary assignment of assets* – debitur menempatkan asetnya kepada seorang *trustee* yang dapat menjual aset tersebut dan mendistribusikan hasil dari penjualan asetnya kepada kreditur. Jika terdapat sisa dari hasil penjualan aset tersebut, maka akan dikembalikan kepada debitur.

2. ***Bankruptcy***

Merupakan kondisi di mana debitur dan kreditur dapat menyampaikan permohonan pailit kepada pengadilan. Terdapat dua kondisi:

 - a. *Voluntary petitions* – debitur secara sukarela mengajukan permohonan pailit.
 - b. *Involuntary petitions* – kreditur yang secara inisiatif mengajukan permohonan pailit untuk debitur.

3. ***Reorganization***

Debitur dapat merestrukturisasi utangnya dengan 3 cara, yaitu:

 - a. *Transfer of assets* – debitur menyerahkan aset yang dimilikinya kepada kreditur sebagai bentuk pelunasan atas utangnya.
 - b. *Equity interest* – debitur dapat memberikan kepemilikan ekuitas kepada kreditur sebagai bentuk pelunasan atas utangnya.
 - c. *Modify terms* – debitur dapat memodifikasi *terms* dari utangnya, dengan efek yang bersifat *prospectively* pada waktu ketika *terms* dari utangnya dimodifikasi.

STATEMENT OF AFFAIRS

Statement of affairs adalah laporan yang dibuat untuk menunjukkan perkiraan jumlah yang akan diterima oleh masing-masing kelompok klaim jika terjadi likuidasi. *Item-item* yang disajikan pada *statement of affairs* pada dasarnya adalah *item-item* yang dilaporkan pada *statement of financial position* (laporan posisi keuangan) yang dicatat menggunakan *assumption of liquidation* daripada *going-concern assumption*. Oleh karena itulah, aset perusahaan akan dicatat dengan *expected realizable values* (perkiraan nilai aset yang dapat direalisasikan) daripada dicatat dengan nilai bukunya. Penyusunan aset tidak didasarkan pada seberapa likuid aset tersebut, melainkan pencatatannya dipisahkan menjadi 3 kategori: *asset pledged with fully secured creditors*, *asset pledged with partially secured creditors*, dan *free assets*.

1. ***Assets pledged with fully secured creditors*** adalah aset yang nilai wajarnya mampu untuk menutupi utang yang dijamin secara penuh.
2. ***Assets pledged with partially secured creditors*** adalah aset yang nilai wajarnya tidak mampu menutupi utang yang dijamin secara penuh.
3. ***Free assets*** adalah aset-aset yang tidak digunakan sebagai jaminan utang.

Sementara, untuk penyusunan utangnya (kreditur) juga dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1. ***Secured creditors*** adalah kreditur yang nilai utangnya dijamin oleh debitur. Dibagi menjadi 2, yaitu:
 - a. *Fully secured* – utang yang nilainya dijamin secara penuh oleh aset perusahaan.
 - b. *Partially secured* – utang yang nilainya dijamin sebagian (tidak secara penuh) oleh aset perusahaan.
2. ***Unsecured creditors*** adalah kreditur yang tidak diberikan jaminan atas utangnya. Sehingga, bentuk utangnya adalah *unsecured*.
3. ***Liability having priority*** adalah kreditur-kreditur yang harus menjadi prioritas utama (wajib dibayarkan pertama kali). Misalnya, utang gaji, utang pajak, utang pensiun karyawan, dan utang administrasi terkait likuidasi.

CONTOH FORMAT STATEMENT OF AFFAIRS

Nama Perusahaan Statement of Affairs Tanggal Likuidasi			
Book Value	Assets	Realizable Value	Deficiency Account
	Asset Pledged with Fully Secured Creditors XX Asset Pledged with Partially Secured Creditors XX Free Assets XX Total NRV Less: Liability Having Priority Net Free Assets Estimated Deficiency to Unsecured Creditor		
Book Value	Liabilities and Equity	Unsecured Liabilities	Deficiency Account
	Liabilities Having Priority XX Fully Secured Creditors XX Partially Secured Creditors XX Unsecured Creditors XX Shareholder's Equity XX Estimated Deficiency		

PROBLEM 1

Sunny Corporation filed a petition for reorganization with a bankruptcy court. The plant was approved by the court and all parties of interest on December 31, 2024 when Sunny's balance sheet as follows:

Current Assets		
Cash		28.500
Accounts Receivable	37.000	
Less: Allowances for Bad Debts	<u>(4.000)</u>	33.000
Inventories		<u>64.000</u>
Total Current Assets		125.500
Non Current Assets		
Land		135.000
Property and Equipment	270.000	
Less: Accumulated Depreciation	<u>(85.000)</u>	185.000
Patent		<u>75.000</u>
Total Non Current Assets		<u>395.000</u>
Total Assets		520.500
Current Liabilities		
Accounts Payable		125.000
10% Notes Payable		84.000
Accrued Salaries – with Priority		15.000
Accrued Interest		<u>8.000</u>
Total Current Liabilities		232.000
Non Current Liabilities		
12% Notes Payable		115.000
Mortgage Payable		55.000
Bonds Payable		<u>170.000</u>
Total Non Current Liabilities		340.000
Stockholders' Equity		
Common Stock		250.000
Retained Earnings		<u>(301.500)</u>
Total Stockholders' Equity		<u>(51.500)</u>
Total Liabilities and Stockholders' Equity		520.500

The term of the reorganization:

1. All Accounts Receivable can be collected at \$ 28.500 and the creditor agree to receive the Accounts Receivable as payment Account Payable for \$ 45.000. The remaining Accounts Payable fully settlement with patent. The fair value patent equal to its book value.
2. Land have fair value 1,5 time higher than its book value. 30% of land used for full settlement of notes payable \$ 67.500.
3. All payable with priority fully paid.
4. 10% notes payable with interest \$ 1.500 pledged with inventories which have fair value \$ 60.500.

5. The remaining notes payable (12%) with interest \$ 1.500 extended until January 2, 2024 with interest 7% annum. The creditor agree to cancel \$ 12.000 and interest.
6. Bonds Payable \$ 140.000 included interest \$ 1.500 was pledged with Property and Equipment that have fair value \$ 130.000.
7. Creditor from remaining bonds agree to receive 15.000 shares of common stock with fair value equal to its par.
8. Mortgage payable and its interest extended until 2 year later with interest 5%.
9. The par value of the common stock is reduced to \$ 0,2 per share and any remaining accumulated deficit is eliminated.

Required:

Prepare a statement of affairs for Sunny Corporation as of December 31, 2024.

PROBLEM 2

Potterhead Company has filed a bankruptcy petition. Its account balances at December 31, 2024, are presented here:

Cash	\$25,000	Accounts Payable	\$2,200,000
Notes Receivable	600,000	Accrued Wages (all with priority)	450,000
Accounts Receivable (net)	760,000	Bank Notes Payable	2,250,000
Inventories :		Mortgage Payable	3,500,000
Finished Goods	430,000	Common Stock	3,800,000
Work in Process	600,000	Retained Earnings (deficit)	(3,615,000)
Raw Materials	510,000		
Prepaid Expenses	40,000		
Investment in Stock	120,000		
Land	1,400,000		
Property and Equipment (net)	4,000,000		
Goodwill	100,000		
Total	\$8,585,000	Total	\$8,585,000

The following additional information is available:

1. All notes receivable with the exception of one for \$25,000 are expected to be collected. The notes receivable are pledged as security on the bank notes payable.
2. Of the total accounts receivable, \$550,000 is expected to be collected. The accounts receivable are also pledged as security on the bank notes payable.
3. Finished goods can be sold at 30% above cost. Selling expenses will be approximately 15% of selling price. Work in process is to be completed at an additional cost of \$300,000, of which \$190,000 represents the cost of raw materials. The expected selling price of the work in process (after completion) is 10% above cost, with selling expenses of 15% of selling price. Unused raw materials can be sold for \$180,000.
4. Prepaid expenses are fully recoverable.
5. The investment in stock consists of 100 shares of Voldemort Company with a current market value of \$190,000.
6. Land is appraised at \$2,000,000, and plant and equipment is appraised at \$2,050,000. The land and plant and equipment serve as collateral on the mortgage payable. Accrued but unrecorded interest on the mortgage payable amounts to \$30,000.

Required :

Prepare a statement of affairs for Potterhead Company as of December 31, 2024.

PROBLEM 3

Lotso Co. adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi perpajakan dan telah berdiri sejak tahun 2006. Dalam beberapa tahun terakhir, Lotso Co. mengalami penurunan jumlah klien sehingga mereka mengalami kesulitan dalam membayarkan biaya-biaya operasionalnya. Oleh karena itu, perusahaan memutuskan untuk melakukan likuidasi pada awal tahun 2025. Berikut ini merupakan laporan posisi keuangan milik Lotso Co. per tanggal 31 Desember 2024.

Lotso Co.
Statement of Financial Position
January 1, 2025
(in \$)

<u>Assets</u>	
Cash and Cash Equivalents	240.000
Accounts Receivable (Net)	320.000
Supplies	75.000
Investment in Barney Co.	450.000
Land	1.850.000
Vehicle (Net)	1.260.000
Equipment (Net)	660.000
Total Assets	4.855.000
<u>Liabilities and Equity</u>	
Salaries and Wages Payable	80.000
Income Tax Payable	15.000
Accounts Payable	147.000
Bonds Payable	1.230.000
Bank Loan	2.110.000
Interest Payable	3.000
Share Capital - Ordinary	1.200.000
Share Premium - Ordinary	300.000
Retained Earnings	(230.000)
Total Liabilities and Equity	4.855.000

Adapun informasi terkait proses likuidasi dari Lotso Co. adalah sebagai berikut:

1. Tanah digunakan sebagai jaminan untuk utang bank beserta bunganya. Diketahui bahwa nilai wajar tanah adalah 20% lebih tinggi dari nilai buku.
2. Kendaraan dijadikan jaminan untuk utang obligasi beserta bunganya. Diketahui bahwa nilai wajar kendaraan adalah 5% lebih rendah dari nilai buku.
3. Nilai utang bunga terdiri dari bunga untuk utang bank dan utang obligasi dengan perbandingan 2:3.
4. Investasi di Barney Co. dapat dijual dengan harga 15% lebih tinggi dari cost, sementara piutang usaha hanya dapat ditagih sebesar 85% dari nilainya. Selain itu, sebagian

perlengkapan tidak bisa dijual karena sudah terpakai oleh perusahaan, sisanya dapat dijual dengan menerima uang sebesar \$22,000.

5. Peralatan memiliki nilai wajar 25% lebih rendah dari nilai bukunya.

Diminta:

Buatlah *statement of affairs* untuk Lotso Co.!

PROBLEM 4

Value Inc. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan sepatu. Pada tanggal 31 Maret 2025, Value Inc. dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga. Oleh karena itu, Value Inc. melakukan proses likuidasi pada awal April 2025. Berikut disajikan informasi laporan posisi keuangan Value Inc. per 31 Maret 2025.

Value Inc.
Statement of Financial Position
March 31, 2025 (in Rupiah)

Cash	12.780.000	Accounts Payable	420.000.000
Accounts Receivable	43.800.000	Mortgage Payable	1.900.000.000
Allowances for Doubtful Accounts	(1.410.000)	Notes Payable	790.000.000
Inventory	33.280.000	Salaries and Wages Payable	320.000.000
Supplies	5.000.000	Income Tax Payable	150.000.000
Prepaid Rent	48.480.000	Bank Loan	2.285.000.000
Investment in Core Co. (100.000 shares)	225.000.000	Interest Payable	50.000.000
Land	720.000.000	Share Capital - Ordinary	650.000.000
Vehicle	1.450.000.000	Share Premium - Ordinary	250.000.000
Acc. Dep - Vehicle	(400.000.000)	Retained Earnings	(77.070.000)
Building	4.900.000.000		
Acc. Dep - Building	(500.000.000)		
Customer List	201.000.000		
Total Assets	6.737.930.000	Total Liabilities and Equity	6.737.930.000

Berikut adalah informasi tambahan untuk proses likuidasi Value Inc.

1. Utang bank beserta dengan bunganya dijamin menggunakan bangunan yang dimiliki perusahaan. Nilai wajar bangunan mengalami kenaikan sebesar 12% dari nilai bukunya.
2. Nilai utang bunga terdiri dari bunga untuk utang hipotek, utang wesel, dan utang bank dengan proporsi 2:2:1 secara berturut-turut.
3. Kendaraan dan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk menjaminkan utang hipotek. Diketahui nilai wajar kendaraan mengalami penurunan sebesar 3% dari nilai bukunya. Sementara, persediaan hanya dapat dijual oleh perusahaan dengan harga 3/8 dari nilai bukunya.

4. Nilai piutang usaha yang benar-benar bisa ditagih oleh perusahaan hanya sebesar 70% dari nilai realisasi bersih piutang (net). Sementara, perlengkapan yang bisa dijual kembali hanya 55% dari nilainya.
5. Utang wesel beserta dengan bunganya dijaminan oleh tanah yang dimiliki perusahaan. Diketahui nilai wajar tanah mengalami kenaikan sebesar 5% dari nilai bukunya.
6. Refund yang bisa diberikan atas nilai prepaid rent hanya disetujui sebesar 50% dari nilai kontrak sewa.
7. Investasi saham terdiri dari 100.000 lembar saham di Core Co. dengan harga pasar sebesar Rp2.300/lembar saham.

Diminta:

Buatlah *statement of affairs* untuk Value Inc.!

PROBLEM 5

Mouse Ltd.
Statement of Financial Position
May 31, 2025
(in \$)

<u>Assets</u>	
Cash	80,000
Notes Receivable	135,000
Inventory	900,000
Debt Investment	1,185,000
Building	1,500,000
Accumulated Depreciation - Building	(200,000)
Vehicle	700,000
Accumulated Depreciation - Vehicle	(340,000)
Goodwill	40,000
Total Assets	4,000,000
<u>Liabilities and Equity</u>	
Accounts Payable	360,000
Salaries and Wages Payable	175,000
Income Tax Payable	96,650
Bonds Payable, 7,5% p.a.	850,000
Bank Loan, 6% p.a.	660,000
Interest Payable	103,350
Share Capital - Ordinary	1,320,000
Share Premium - Ordinary	580,000
Retained Earnings	(145,000)
Total Liabilities and Equity	4,000,000

Mouse Ltd. merupakan perusahaan yang menjual berbagai alat menggambar dan telah berdiri sejak tahun 2019. Karena ketidakmampuan manajemen dalam mengelola arus kasnya, Mouse Ltd. tidak mampu membayarkan kewajiban-kewajibannya kepada kreditur dan dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga. Oleh karena itu, per tanggal 1 Juni 2025, Mouse Ltd. memutuskan untuk melakukan likuidasi. Berikut adalah data nilai wajar dari aset yang dilakukan revaluasi oleh perusahaan.

Asset	Fair Value
Inventory	5% di atas book value
Debt Investment	15% di bawah book value
Building	8% di atas book value
Vehicle	20% di bawah book value

Selain itu, diperkirakan nilai piutang wesel yang dapat ditagih hanya 80%.

Berikut disajikan daftar aset yang digunakan sebagai jaminan untuk utang yang dimiliki perusahaan (beserta dengan bunganya yang masing-masing belum dibayarkan untuk periode 1 tahun).

Utang	Jaminan Aset
Obligasi	Bangunan
Bank	Kendaraan

Diminta:

Buatlah *statement of affairs* untuk Mouse Ltd.!

SESSION 5 & 6 INSTALLMENT SALES

TEORI

DEFINISI INSTALLMENT SALES

Installment sales adalah penjualan barang atau jasa yang didasarkan pada rencana pembayaran yang ditangguhkan (tidak dibayar seluruhnya) – di mana pihak penjual menerima uang muka dan sisanya akan dilunasi dalam bentuk pembayaran cicilan selama beberapa periode di waktu yang akan datang. *Installment sales* juga merupakan metode penjualan kredit di mana pembayarannya dilakukan dalam beberapa kali cicilan. Dikarenakan pelunasannya yang bertahap, maka pengakuan *gross profit* (yang bisa direalisasikan) dari penjualan cicilan juga dilakukan secara bertahap. Penjualan cicilan BERBEDA dengan penjualan kredit dalam beberapa hal:

No.	Installment Sales	Credit Sales
1.	Sisa uang yang belum dilunasi akan diterima dalam beberapa kali cicilan di periode yang akan datang.	Sisa uang yang belum dilunasi akan diterima sekaligus di satu waktu yang akan datang.
2.	Pihak penjual berhak untuk menarik kembali barang yang telah dijual dan menghapus piutang cicilan jika terdapat pelanggan yang tidak bisa melunasi cicilannya.	Pihak penjual hanya dapat menghapus piutang jika terdapat pelanggan yang tidak bisa melunasi utangnya.

Berikut adalah perbedaan akun yang digunakan dalam penjualan reguler dan penjualan cicilan:

Regular Sales	Installment Sales
Sales Revenue	Installment Sales
Accounts Receivable	Installment Contract Receivable (ICR)
Cost of Goods Sold	Cost of Installment Sales
Gross Profit	✓ Deferred Gross Profit (DGP) ✓ Realized Gross Profit

JURNAL UMUM ATAS TRANSAKSI PENJUALAN CICILAN

No.	Jenis Transaksi	Jurnal (Metode Periodik)
1.	Penjualan Cicilan	Cash Installment Contract Receivable – 20XX Installment Sales
2.	Penerimaan Pelunasan Piutang Cicilan	Cash Installment Contract Receivable – 20XX
3.	Pembelian Barang Dagang	Purchase Cash/Accounts Payable
4.	Pembayaran Utang	Accounts Payable Cash

5.	Penjualan Kredit	Cash/Accounts Receivable Sales Revenue
6.	Penerimaan Pelunasan Piutang Kredit	Cash Accounts Receivable

7. Trade-in

Trade-in adalah merupakan transaksi di mana perusahaan melakukan penjualan cicilan dengan menggunakan *inventory* (umumnya barang bekas) sebagai pengganti sebagian / seluruh uang muka (istilah lainnya: tukar tambah). Langkah dalam menghitung transaksi trade in adalah:

- ❖ Menghitung nilai *value of merchandise* dengan cara:
= *Sales value* – *recondition cost* (biaya perbaikan) – *gross profit to be realized/expected gross profit* (laba yang diharapkan)
- ❖ Membandingkan antara nilai *value of merchandise* dengan *amount allowed to trade-in* (nilai tukar), jika:
 - *Amount allowed to trade-in* > *value of merchandise* = *Overallowance* (rugi)
 - *Amount allowed to trade-in* < *value of merchandise* = *Underallowance* (untung)

Jurnal:	MI – Trade in [dicatat sebesar Value of Merchandise] ICR – 20XX [dicatat sebesar Installment Sales – Amount allowed to trade in] Over/Underallowance [tergantung kondisinya Over/under] Installment Sales
----------------	--

8. Repossessions

Repossessions adalah kondisi di mana pelanggan tidak mampu untuk melunasi utang cicilannya, sehingga perusahaan berhak untuk membatalkan kontrak, mengambil kembali *inventory* yang sudah dijual, dan menghapus sisa piutang cicilan yang belum dibayarkan oleh pelanggan tersebut. Langkah-langkah untuk menghitung transaksi ini adalah:

- ❖ Menghitung nilai pokok (*cost*) dari *inventory* yang ditarik kembali dengan cara:
= Sisa ICR yang belum dilunasi – DGP yang dihapus [DGP Rate x ICR yang belum dilunasi].
- ❖ Menghitung apakah terjadi *loss* / *gain* dari kondisi repossessions:
= membandingkan antara *Cost* vs. *Market Value* dari *inventory* yang ditarik kembali.
 - Jika terjadi **Loss** (Cost > MV) → maka dicatat sebagai **Loss on Repossessions**.
 - Jika terjadi **Gain** (Cost < MV) → maka **TIDAK** diakui sebagai Gain. Gain ini akan **menjadi pengurang** dari MV *inventory* tersebut [sesuai prinsip konservatisme].

Loss	MI – Repossessions [dicatat sebesar MV] DGP – 20XX [dicatat sebesar DGP yang dihapus] Loss on Repossessions [dicatat jika kondisi yang terjadi adalah Loss] ICR – 20XX [dicatat sebesar Sisa ICR yang belum dilunasi]
Gain	MI – Repossessions [dicatat sebesar MV – Gain] DGP – 20XX [dicatat sebesar DGP yang dihapus] ICR – 20XX [dicatat sebesar Sisa ICR yang belum dilunasi]

JURNAL PENYESUAIAN ATAS TRANSAKSI PENJUALAN CICILAN

No.	Transaksi	Jurnal
1.	Mengakui Cost of Installment Sales	Cost of Installment Sales Shipment on Installment Sales
2.	Mengakui Deferred Gross Profit	Installment Sales Under/Overallowance Cost of Installment Sales Deferred Gross Profit – 20XX % <i>DGP</i> $= \frac{\text{Deferred Gross Profit}}{\text{Installment Sales} - \text{Overallowance} + \text{Underallowance}}$
3.	Mengakui Realized Gross Profit	DGP – 20X1 DGP – 20X2 DGP – 20X3 Realized Gross Profit [<i>DGP Rate</i> × Penerimaan atas Installment Sales per tahun]

JURNAL PENUTUP ATAS TRANSAKSI PENJUALAN CICILAN

No.	Transaksi	Jurnal
1.	Menutup saldo awal persediaan	Income Summary Merchandise Inventory
2.	Menutup saldo akhir persediaan	Merchandise Inventory Income Summary
3.	Menutup akun- akun nominal	Sales Shipment on Installment Sales Purchase Discount Realized Gross Profit Income Summary Purchase Operating Expense Loss on Repossessions Sales Discount
4.	Menutup laba bersih	Income Summary Retained Earnings

Asumsi: seluruh jurnal dicatat menggunakan **metode periodik**.

PROBLEM 1

Army Co. began selling goods on the installment basis on January 5, 2025. During 2025, Army Co. had installment sales of \$2.250.000, regular sales \$3.000.000, Cash collections \$810.000 (40% from regular sales), cost of installment sales of \$1.575.000.

Required:

Prepare all entry to record the transaction.

PROBLEM 2

The following are financial information of Seventeen Co at January 1, 2015:

Accounts Receivable	\$ 140.000
Installment Contract Receivable 2023	\$ 195.000
Installment Contract Receivable 2024	\$ 450.000
Merchandise Inventories:	
TV (50 unit @ \$ 2.000)	\$ 40.000
AC(25 unit @ \$ 3.000)	\$ 75.000
Deferred Gross Profit 2023	\$ 44.850
Deferred Gross Profit 2024	\$ 112.500

Every installment sales, the customer has to pay advance payment 20% from sales and the remaining paid 3 times, which 50% in the first year 30% in second and third year.

The following transaction during 2025:

1. Purchase on account 50 unit TV for \$ 2.000/unit and 50 unit AC for \$ 3.000/unit.
2. Sold on account 30 unit AC for \$6.250/unit
3. Sold on installment 20 TV for \$ 5.000/unit and 35 unit AC for \$ 8.500.
4. Sold on installment 25 unit TV for \$ 12.000 per unit. As down payment, customer give 15 unit old TV with allowance \$ 50.000 allow in trade-in and give cash \$ 12.000. The old TV can be resold for \$ 70.000 after recondition. Recondition cost \$ 7000 and expected gross profit from old TV was 20% from sales.
5. Receive 50% from Accounts Receivable and Installment Contract Receivable from 2023 – 2025.
6. At the end of the year 2025, one of customer cannot Installment Contract Receivable from 2024. 40 TV sales for \$ 200.000 and 75% has been paid (does not include advance payment). According the contract, Seventeen Co give back 20% from receivable that have been paid. Market price of the repossession inventory was \$ 100.000.
7. Ending inventory:
TV \$ 288.000
AC \$ 25.000

Required:

Prepare all entry to record the transaction.

PROBLEM 3

Haein Co. merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan mesin cuci. Haein Co. melakukan penjualan melalui tiga metode, yaitu penjualan secara tunai, kredit, dan cicilan. Sistem pencatatan persediaan yang digunakan oleh Haein Co. adalah sistem periodik. Harga jual untuk 1 unit mesin cuci adalah \$3,800. Khusus untuk penjualan cicilan, harga jual yang dikenakan adalah sebesar \$3,900 serta menerima uang muka sebesar 12% dari nilai penjualan. Berikut disajikan informasi terkait Haein Co. pada awal tahun 2025.

Merchandise Inventory (35 unit @ \$2,700)	\$ 94,500
Installment Contract Receivable 2023	\$ 30,000
Installment Contract Receivable 2024	\$ 40,000
Deferred Gross Profit 2023 (20%)	\$ 6,000
Deferred Gross Profit 2024 (...%)	\$ 6,000
Accounts Receivable	\$ 24,000

Berikut ini merupakan sebagian transaksi yang terjadi selama tahun 2025.

1. Pada tanggal 3 Februari 2025, Haein Co. membeli 20 unit mesin cuci baru dari Hyunwoo Co. dengan harga pembelian sebesar \$2,600/unit, belum termasuk dengan ongkos pengiriman (FOB shipping point) sebesar \$100/unit. Pembelian ini dilakukan dengan membayar 50% tunai, sisanya kredit dengan termin 2/10, n/30.
2. Pada tanggal 13 Februari 2025, Haein Co. melakukan pelunasan atas sisa utangnya kepada Hyunwoo Co.
3. Pada tanggal 20 April 2025, Madam Co. melakukan pembelian 8 unit mesin cuci kepada Haein Co. Madam Co. melakukan pembelian ini dengan menyerahkan 2 unit mesin cuci bekas sebagai pengganti pembayaran uang muka dengan nilai tukar yang disetujui sebesar \$800/unit. Mesin cuci bekas tersebut dapat dijual dengan harga \$1,050/unit dan terdapat biaya perbaikan sebesar \$25/unit serta perusahaan berharap mendapatkan laba sebesar \$85/unit.
4. Pada tanggal 11 Juni 2025 diketahui Sir Co., salah satu pelanggan dari Haein Co. mengalami kesulitan keuangan sehingga tidak bisa membayar sisa utang cicilan yang dimilikinya pada tahun 2023. Nilai penjualan tersebut sebesar \$15,000 dan nilai yang masih tertunggak adalah sebesar 30% dari nilai penjualan. Setelah mesin cuci tersebut ditarik kembali oleh Haein Co., diketahui harga pasar dari mesin cuci tersebut sebesar \$2,000.
5. Berikut disajikan data per 31 Desember 2025:
 - Saldo akhir 2025 untuk Installment Contract Receivable 2023, 2024, dan 2025 masing-masing sebesar \$30,000, \$16,000, dan \$18,000.
 - Saldo akhir 2025 untuk piutang usaha adalah sebesar \$19,800.
 - Merchandise inventory yang tersisa sebanyak \$75,500. Harga pokok penjualan untuk penjualan cicilan adalah 30% dari seluruh harga pokok penjualan tahun berjalan.
 - Terdapat biaya operasional yang dibayarkan sebesar \$28,000.

Diminta:

Buatlah jurnal transaksi dan jurnal penyesuaian pada tahun 2025! (Persentase DGP tahun 2025 menggunakan 2 angka desimal)

PROBLEM 4

PT SF adalah perusahaan yang menjual televisi di Indonesia. PT SF memberikan beberapa opsi pembayaran untuk para pelanggannya, yaitu secara tunai, kredit, dan juga cicilan. Sistem pencatatan menggunakan periodic method. Berikut adalah informasi mengenai PT SF pada awal tahun 2025:

Merchandise Inventory (100 unit)	Rp120.000.000
Installment Contract Receivable – 2023	Rp 45.000.000
Installment Contract Receivable – 2024	Rp 60.000.000
Deffered Gross Profit 2023	Rp 9.000.000
Deffered Gross Profit 2024	Rp 8.250.000

PT SF memberikan persyaratan bahwa dalam penjualan cicilan terdapat uang muka sebesar 30% dari penjualan dan semua pembayaran cicilan dilakukan sebanyak 3 kali (berturut sebesar 40%, 35%, dan 25%, di mana cicilan pertama dilakukan pada tahun penjualan). Harga jual satuan untuk setiap televisi adalah Rp1.875.000. Berikut ini merupakan transaksi yang terjadi selama tahun 2025:

1. Pada tanggal 12 Februari 2025, PT SF membeli 30 unit televisi dari LG Co. seharga Rp1.540.000 per unit. Pembayaran dilakukan secara tunai dan kredit dengan perbandingan 1:2.
2. Pada tanggal 8 Maret 2025, PT SF melunasi 40% utangnya kepada LG Co.
3. Pada tanggal 25 Mei 2025, PT SF menjual 50 unit televisi secara cicilan kepada Hana Co.
4. Pada tanggal 18 Juli 2025, PT SF melunasi sisa utangnya kepada LG Co.
5. Pada tanggal 19 September 2025, PT SF menjual 24 unit televisi kepada Karina Co. secara cicilan. Sebagai ganti uang muka, Karina Co. menyerahkan 3 televisi bekas dengan nilai tukar yang disetujui sebesar Rp500.000 per unit. Televisi bekas tersebut kemungkinan harus diperbaiki dengan biaya perbaikan Rp300.000 per unit agar layak untuk dijual dengan harga Rp1.100.000 per unit. Laba kotor yang diharapkan dari penjualan televisi bekas tersebut adalah sebesar Rp100.000 per unit.
6. Diterima pelunasan cicilan tahun 2023, 2024, dan 2025 pada tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan hasil stock opname, sisa persediaan barang di gudang sebesar Rp18.360.000 dan cost of installment sales sebesar 70% dari total harga pokok penjualan.

Diminta:

Buatlah jurnal transaksi dan jurnal penyesuaian pada tahun 2025! (Persentase DGP tahun 2025 menggunakan 2 angka desimal)

PROBLEM 5

CV AING MAUNG yang berdiri sejak tahun 2005 merupakan sebuah perusahaan yang menjual printer dan alat mesin fotokopi melalui tiga cara pembayaran, yaitu tunai, kredit, dan cicilan. Sistem pencatatan menggunakan periodic method. Harga jual untuk satu unit printer adalah Rp4.500.000 sementara untuk satu unit mesin fotokopi adalah Rp10.250.000. Berikut ini adalah data terkait CV AING MAUNG pada akhir tahun 2024:

Deferred Gross Profit 2023 (...%)	Rp 140.400.000
-----------------------------------	----------------

Deferred Gross Profit 2024 (...%)	Rp 118.800.000
Installment Contract Receivable – 2023	Rp 780.000.000
Installment Contract Receivable – 2024	Rp 990.000.000
Merchandise Inventory (15 unit printer @3.000.000 dan 15 unit mesin fotokopi @9.000.000)	Rp 180.000.000
Machine	Rp 227.000.000
Building	Rp 1.225.000.000

Berikut merupakan daftar transaksi CV AING MAUNG yang terjadi di tahun 2025:

1 Januari	CV AING MAUNG membeli 8 unit printer secara kredit dari <i>supplier</i> -nya dengan total harga pembelian sebesar Rp30.400.000.
14 Februari	CV AING MAUNG setuju untuk menjual 12 unit mesin fotokopi ke salah satu pelanggan lamanya secara cicilan. Perusahaan juga 5 menerima mesin fotokopi bekas dengan nilai tukar sebesar Rp30.000.000 untuk menggantikan uang muka. Mesin bekas tersebut diperkirakan dapat dijual setelah direkondisi dengan harga Rp38.275.000, dengan biaya rekondisi sebesar Rp5.600.000, dan laba kotor yang diharapkan atas penjualan mesin bekas tersebut adalah 10% dari harga jual.
23 April	CV AING MAUNG melakukan penjualan 15 unit printer dengan rincian sebagai berikut: penjualan secara tunai sebanyak 4 printer, kredit sebanyak 5 printer, dan cicilan sebanyak 6 printer. Perusahaan membuat kebijakan khusus untuk penjualan cicilan di mana pelanggan diharuskan menyerahkan uang muka sebesar 10% dari nilai penjualan. Selain itu, pembayaran untuk penjualan cicilan dilakukan sebanyak 3 kali (50%, 30%, 20%) di mana cicilan pertama dilakukan pada tahun penjualan.
19 Juni	CV AING MAUNG melunasi utang atas transaksi pembelian di tanggal 1 Januari dengan mendapat diskon sebesar 3% dari total pembelian.
16 Agustus	Salah satu pelanggan yang membeli printer pada tahun 2024 tidak dapat membayar sebagian dari angsuran, sehingga printer yang sudah dijual ditarik kembali oleh perusahaan. Diketahui harga pasar printer tersebut adalah Rp2.380.000, dengan sisa angsuran yang belum dibayar adalah sebesar Rp1.990.000.
25 November	Diterima pelunasan cicilan tahun 2023, 2024, dan 2025
31 Desember	Pada saat dilakukan stock opname, diketahui nilai inventory yang tersisa di gudang sebesar Rp95.780.000, Harga pokok untuk penjualan cicilan adalah 60% dari total seluruh harga pokok penjualan tahun berjalan. Adapun informasi terkait dengan depresiasi aset tetap milik perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> • Mesin dimiliki perusahaan sejak tanggal 2 April 2022, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan umur manfaat 10 tahun. • Bangunan dimiliki perusahaan sejak tanggal 1 Agustus 2010, memiliki umur manfaat 10 tahun dan disusutkan dengan metode garis lurus tanpa nilai sisa.

Diminta:

Buatlah jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup pada tahun 2025! (Persentase DGP tahun 2025 menggunakan 2 angka desimal)

PROBLEM 6

Muffin Ltd. merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan microwave. Sistem pencatatan menggunakan periodic method. Perusahaan mewajibkan pembayaran uang muka dari konsumen sebesar 8% dari nilai penjualan untuk penjualan cicilan, serta memberikan potongan sebesar 3% bagi konsumen yang membeli secara tunai. Sistem pencatatan persediaan yang digunakan perusahaan adalah periodik. Berikut ini merupakan data dari Muffin Ltd. per tanggal 1 Januari 2025:

Merchandise Inventory	Rp 93.000.000
Installment Contract Receivable 2023	Rp 325.500.000
Installment Contract Receivable 2024	Rp 645.500.000
Accounts Payable	Rp 40.670.000
Deferred Gross Profit 2023 (...%)	Rp 81.375.000
Deferred Gross Profit 2024 (20%)	?

Harga jual microwave pada tahun 2024 sebesar Rp930.000 untuk setiap unitnya, sementara di tahun 2025 harganya naik 5%. Berikut ini merupakan transaksi yang terjadi pada Muffin Ltd. selama tahun 2025:

4 Januari	Muffin Ltd. melakukan pelunasan kepada vendor sebesar 9% dari nilai utang usaha.
28 Maret	Muffin Ltd. melakukan penjualan cicilan sebesar 30 unit microwave kepada Cupcake Co. Pada tanggal yang sama, perusahaan juga melakukan penjualan reguler sebanyak 15 unit microwave kepada Cupcake Co. di mana pembayaran ini dilakukan 45% secara tunai dan sisanya kredit dengan termin 3/15, n/60. Cupcake Co. akan melunasi utangnya atas penjualan kredit ini satu bulan kemudian.
30 Mei	Black Forest Inc. melakukan penjualan kepada Muffin Ltd. sebanyak 45 unit microwave dengan harga pembelian Rp27.000.000 di mana pembayaran dilakukan secara tunai dan kredit dengan perbandingan 2:5.
16 Agustus	Tart Corp. membeli 10 unit microwave dari Muffin Ltd. dengan menyerahkan 3 unit microwave bekas sebagai pengganti uang muka dengan nilai tukar yang disetujui sebesar Rp585.000/unit dengan mengeluarkan biaya perbaikan secara total sebesar Rp97.500. Perusahaan memperkirakan bahwa microwave bekas dapat laku terjual dengan harga Rp820.000/unit dengan laba kotor yang diharapkan ialah sebesar 15% dari nilai jualnya.
10 November	Pada tahun 2023, salah satu pelanggan perusahaan yaitu Red Velvet Co. melakukan transaksi pembelian cicilan senilai Rp25.000.000 kepada Muffin Ltd. Karena Red Velvet Co. mengalami penurunan penjualan di tahun tersebut, mereka mengalami masalah arus kas dan tidak sanggup membayar cicilannya kepada perusahaan. Oleh karena itu, microwave ditarik kembali

	oleh Muffin Ltd. Cicilan yang masih tertunggak oleh Red Velvet Co. adalah sebesar 35% dari nilai penjualan dan diketahui harga pasar dari icrowave tersebut adalah sebesar Rp7.200.000
31 Desember	Berikut adalah data yang didapatkan pada tanggal 31 Desember 2025: <ul style="list-style-type: none"> • Merchandise inventory yang tersisa sebanyak 180 unit dengan cost Rp600.000/unit • Penerimaan piutang dari pelanggan untuk transaksi penjualan cicilan tahun 2023 dan 2024 sebesar Rp355.000.000 dan Rp98.750.000 • Saldo ICR 2025 sebesar Rp102.000.000 • Harga pokok untuk penjualan cicilan adalah sebesar 80% dari total harga pokok pada tahun 2025.

Diminta:

Buatlah jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup pada tahun 2025! (Persentase DGP tahun 2025 menggunakan 2 angka desimal)

PROBLEM 7

PT Chateerise adalah perusahaan yang menjual airbuds dengan menawarkan 3 cara pembayaran kepada pelanggannya, yaitu secara tunai, kredit, dan/atau cicilan. Sistem pencatatan persediaan yang digunakan adalah metode periodik. Berikut disajikan informasi mengenai PT Chateerise pada tanggal 31 Desember 2024:

Merchandise Inventory	Rp100.000.000
Installment Contract Receivable – 2023	Rp30.000.000
Installment Contract Receivable – 2024	Rp50.000.000
Deffered Gross Profit 2023	Rp3.000.000
Deffered Gross Profit 2024	Rp7.500.000

Persyaratan terkait penjualan cicilan yang dilakukan oleh PT Chateerise adalah sebagai berikut:

- Terdapat uang muka sebesar 20% dari penjualan dengan pembayaran cicilan yang dilakukan sebanyak 3 kali.
- Harga jual untuk satu unit airbuds adalah Rp175.000.

Transaksi yang terjadi selama tahun 2025 untuk PT Chateerise adalah sebagai berikut:

10 Februari	PT Chateerise menjual 60 unit airbuds kepada PT Mako secara cicilan.
25 Juni	PT Chateerise membeli 50 unit aibuds kepada Holland Co. secara tunai dan kredit dengan perbandingan 3:5 dan terms pembayaran 1/10, n/30.
18 September	PT Chateerise menjual 25 unit airbuds kepada PT. Jco secara cicilan. Sebagai ganti uang muka, PT. Jco menyerahkan 5 airbuds bekas dengan nilai tukar yang disetujui sebesar Rp65.000 per unit. PT Chateerise menilai bahwa airbuds bekas tersebut masih perlu diperbaiki dengan biaya sebesar Rp20.000/unit agar layak untuk dijual pada harga Rp90.000/unit. Laba kotor

	yang diharapkan dari penjualan airbuds bekas tersebut adalah sebesar Rp15.000 per unit.
31 Desember	<ul style="list-style-type: none">• Piutang cicilan yang dilunasi oleh pelanggan untuk tahun 2023, 2024, dan 2025 secara berturut-turut sebesar Rp30.000.000, Rp20.000.000, dan Rp25.000.000• Nilai cost of installment sales sebesar Rp85.000.000 dengan persediaan barang yang tersisa di Gudang sebesar Rp60.000.000

Diminta:

Buatlah jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup pada tahun 2025! (Persentase DGP tahun 2025 menggunakan 2 angka desimal)

SESSION 8 & 9 CONSIGNMENT SALES

TEORI

DEFINISI CONSIGNMENT SALES

Consignment sales (penjualan konsinyasi) adalah suatu tindakan menitipkan barang dagangan kepada pihak lain (*consignee*) untuk dijual barang dagangnya, di mana hak atas barang dagang tersebut tetap menjadi pihak pemilik (*consignor*) sampai barang tersebut berhasil dijual kepada pihak ketiga (pelanggan atau *customer*). Terdapat dua pihak yang terlibat di dalam penjualan konsinyasi, yaitu:

1. *Consignor*

Consignor adalah pihak yang mempunyai hak milik atas barang dagangan dan menitipkan barangnya kepada *consignee*. *Consignor* mencatat transaksi beban yang terkait dengan penjualan konsinyasi menggunakan akun “**Consignment Out**”

2. *Consignee*

Consignee adalah pihak yang menjual barang dagangan milik *consignor* (merupakan pihak yang dititipkan barang dagangnya) dan akan menerima komisi sebesar persentase tertentu atas penjualan barang titipan tersebut. *Consignee* mencatat transaksi beban dan penjualan yang terkait dengan penjualan konsinyasi menggunakan akun “**Consignment In**”

- a. Jika transaksi beban, maka akun Consignment In dicatat di sebelah debit.
- b. Jika transaksi penjualan, maka akun Consignment In dicatat di sebelah kredit.

MANFAAT DILAKUKANNYA CONSIGNMENT SALES

Dari sisi Consignor	Dari sisi Consignee
<p>a. Penjualan konsinyasi memungkinkan <i>consignor</i> untuk menjangkau daerah pemasaran yang lebih luas.</p> <p>b. Jika <i>consignor</i> mengembangkan produk baru dengan jumlah permintaan yang belum pasti, maka <i>consignor</i> tidak perlu membuka usaha di berbagai daerah untuk memasarkan produknya. <i>Consignor</i> dapat dengan mudah mendistribusikan barangnya di pasar hanya dengan menitipkan barang dagangnya kepada <i>consignee</i>.</p> <p>c. Harga jual eceran dapat ditentukan oleh <i>consignor</i>.</p>	<p>a. <i>Consignee</i> terbebas dari risiko kegagalan penjualan barang. Hal ini disebabkan karena barang yang dijual oleh <i>consignee</i> masih menjadi milik <i>consignor</i>. Oleh karena itu, risiko kegagalan penjualan barang masih ditanggung oleh <i>consignor</i>.</p> <p>b. <i>Consignee</i> terbebas dari risiko kerusakan produk dan risiko fluktuasi harga. Proses produksi dan penetapan harga ditentukan oleh <i>consignor</i>, sehingga <i>consignee</i> tidak perlu memikirkan perubahan harga bahan baku yang berefek kepada kebijakan penetapan harga produk.</p> <p>c. <i>Consignee</i> tidak perlu mengeluarkan modal apapun.</p> <p>d. <i>Consignee</i> akan menerima komisi atas penjualan barang titipan.</p> <p>e. Biaya yang dikeluarkan oleh <i>consignee</i> terkait dengan penjualan konsinyasi dapat</p>

	ditanggung sepenuhnya (atau sebagian) oleh <i>consignor</i> .
--	---

METODE PENCATATAN CONSIGNMENT SALES

Untuk penjualan konsinyasi, terdapat dua metode pencatatan, yaitu:

1. *Separately Profit Method* (Laba Terpisah)
Pada metode ini, *consignor* akan mencatat laba secara terpisah atas penjualan reguler dengan penjualan konsinyasi.
2. *Non-Separately Profit Method* (Laba Tidak Terpisah / Gabung)
Pada metode ini, *consignor* akan menggabung pencatatan laba atas penjualan reguler dengan penjualan konsinyasi. Tidak ada pemisahan laba antara penjualan reguler dengan penjualan konsinyasi sehingga tidak diketahui berapa laba atas masing-masing penjualan.

JURNAL UMUM ATAS TRANSAKSI CONSIGNMENT SALES

1. Pengiriman barang dagang dari *consignor* ke *consignee*:

Consignor	Consignee
Consignment Out Merchandise Shipment on Consignment	No Entry <i>Memo:</i> menerima barang dari Consignor sebesar ... unit

2. Ongkos angkut yang dikeluarkan oleh *consignor* saat pengiriman barang dagang kepada *consignee*:

Consignor	Consignee
Consignment Out Cash (Notes: segala beban terkait penjualan konsinyasi dicatat sebagai Consignment Out)	No Entry

3. Pembayaran uang muka dari *consignee* ke *consignor* atas barang konsinyasi:

Consignor	Consignee
Cash Advance Payment from Consignee	Advance Payment to Consignor Cash

4. Penjualan konsinyasi yang dilakukan oleh *consignee*:

Consignor	Consignee
No Entry	Cash/Accounts Receivable Consignment In

5. Pengakuan atas komisi yang diterima *consignee* setiap ada penjualan konsinyasi:

Consignor	Consignee
No Entry	Consignment In Commision on Consignment Sales

6. Penjualan reguler yang dilakukan oleh *consignee* dan *consignor*:

Consignor	Consignee
Cash/Accounts Receivable Sales Revenue	Cash/Accounts Receivable Sales Revenue

7. Pencatatan beban yang terkait dengan penjualan konsinyasi oleh *consignee*:

Consignor	Consignee
No Entry	Consignment In (ditanggung Consignor) Expense (tidak ditanggung Consignor) Cash

8. Pencatatan beban-beban lainnya (yang tidak terkait dengan penjualan konsinyasi):

Consignor	Consignee
Expense Cash	Expense Cash

9. Jurnal *remittance* (penyetoran hasil penjualan konsinyasi dari *consignee* kepada *consignor*) sekaligus jurnal *reimbursement* dari *consignor* atas beban-beban yang dibayarkan terlebih dulu oleh *consignee*:

Consignor	Consignee:
Cash Advance Payment from Consignee Receivable from Consignee Consignment Out Consignment Out	Consignment In ^❶ Cash Advance Payment to Consignor ^❷ Payable to Consignor ^❸
<p>Notes:</p> <p>❶ dicatat sebesar total nilai dari “Consignment In di kredit” dikurang dengan nilai “Consignment In di debit”</p> <p>❷ dicatat dengan rumus = Unit sold x Selling Price x % advance payment</p> <p>❸ dicatat dengan rumus = [Consignment In^❶ - Advance Payment to Consignor^❷] x % uang yang ditahan</p> <p>Cash dicatat dengan rumus = “Consignment In^❶ - Advance Payment to Consignor^❷” x % uang yang disetorkan.</p> <p>ATAU perhitungan bisa dilakukan menggunakan <i>Sales Account</i>.</p>	

10. Jurnal pengakuan *consignment income / loss*:

Kondisi	Consignor	Consignee
Jika Consignment Income	Consignment Out Consignment Income	No Entry
Jika Consignment Loss	Consignment Loss Consignment Out	No Entry

Keterangan: untuk mengetahui apakah penjualan konsinyasi menghasilkan laba atau rugi, maka *consignor* perlu membuat *expense analysis* untuk membandingkan antara jumlah beban yang dikeluarkan (yang terkait dengan penjualan konsinyasi) dengan nilai penjualan konsinyasi.

JURNAL PENUTUP CONSIGNMENT SALES

Consignor	Consignee
Merchandise Shipment on Consignment Income Summary	Commission on Consignment Sales Sales Revenue
Consignment Income Sales Revenue Income Summary Consignment Loss Sales Discount Freight Out Expenses	Income Summary Sales Discount Expenses Freight Out

SALES ACCOUNT

Sales account adalah suatu laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh *consignee* kepada *consignor*. Laporan ini berisikan informasi terkait berapa nilai penjualan konsinyasi yang telah dilakukan, jumlah barang konsinyasi yang berhasil dijual, jumlah barang konsinyasi yang diterima dan yang belum terjual (tersisa), jumlah barang yang dikembalikan oleh *consignee* kepada *consignor*, hingga daftar beban yang ditanggung terlebih dahulu oleh *consignee* yang akan dibayarkan oleh *consignor*. Berikut adalah contoh format *sales account*:

SALES ACCOUNT		
Date	Explanation	Amount
	Sales	
	Consignment inventory:	
	Beginning balance	
	+/+ Received	
	-/- Returned	
	-/- Sold	
	Onhand	
	Charges:	
	(1) XX Expense	

	(2) AA Expense (3) BB Expense	
	Balance	
	-/- Advance Payment	
	Balance	
	-/- Remittttanced Enclosed	
	Balance due	

Keterangan:

- *Charges* adalah biaya yang ditanggung terlebih dahulu oleh *consignee* dan akan dibayarkan oleh *consignor*.
- *Remittance enclosed* adalah jumlah uang yang disetorkan oleh *consignee* kepada *consignor*.
- *Balance due* adalah jumlah uang yang ditahan oleh *consignee* dan belum disetorkan kepada *consignor*.

EXPENSE ANALYSIS

Expense analysis (analisa beban konsinyasi) adalah suatu laporan yang dibuat oleh *consignor* dengan tujuan untuk mengetahui berapakah laba atau rugi yang dialami atas penjualan konsinyasi yang dilakukan oleh *consignor*. Di mana, perhitungan untuk *expense analysis* dibagi menjadi dua kategori beban, yaitu: (1) beban untuk barang-barang yang **sudah terjual** dan (2) beban untuk barang-barang yang **belum terjual**. Setelah menghitung berapa jumlah beban yang terjadi atas penjualan konsinyasi, maka *consignor* akan membandingkannya dengan nilai penjualan konsinyasi untuk mengetahui berapa laba atau rugi atas penjualan konsinyasinya. Berikut adalah contoh format untuk analisa beban konsinyasi:

Description	Total Charges	Charges Identified with Consignment Sales	Charges Identified with Consignment Inventory
Charges by consignor:			
• Cost of consigned merchandise	X	X	X
• Freight to consignee			
Charges by consignee:			
1) XX Expense	X	X	X
2) AA Expense			
3) BB Expense			
Total Charges	X	X	X
Consignment Sales		X	
Consignment Income (Loss)		X	

Keterangan:

- *Charges by consignor* adalah jumlah beban yang dari awal telah ditanggung oleh *consignor*.
- *Charges by consignee* adalah jumlah beban yang terkait dengan penjualan konsinyasi yang terjadi di *consignee* dan akan dibayarkan oleh *consignor*.

PROBLEM 1

On January 1, Yippy Co, deliver 250 Radio to Yeay Co. as consignment sales. Yeay Co. sold the radio \$ 200 and its cost \$ 100. Delivery cost to consignee paid by consignor for \$ 75 and consignor agree to cover all expense that made by consignee. Consignor give \$ 1.000 to consignee for installation the radio, and for each radio has sold by consignee, consignor give 25% from sales as commission. At the end of January, Yeay Co. sent summary consignment sales that show below:

Radio receive		25 Radio
Sale	8 Radio	
Radio return to consignor	<u>2 Radio</u>	
		<u>10 Radio</u>
On hand		15 Radio

Expenses:

Freight to customer	\$ 80
Commission	\$?

Required:

- Prepare entry to record the transaction, using separately periodic method.
- Show the expense analysis

PROBLEM 2

On , Tropis Co, deliver 10.000 tottebag to Bright Co. as consignment sales. Bright Co. sold the tottebag \$10 and its cost \$2. Delivery cost to consignee paid by consignor for \$25 and consignor agree to cover all expense that made by consignee. Consignee give \$4.000 to consignor for advance payment, and for each tottebag has sold by consignee, consignor give 25% from sales as commission. At the end of January, Bright Co. sent summary consignment sales that show below:

Tottebag receive		10.000 unit
Sale	5.400 unit	
Tottebag return to consignor	<u>600 unit</u>	
		<u>6.000 unit</u>
On hand		4.000 unit

Expenses:

Packaging	\$80
Freight to customer	\$125
Commission	\$?

Required:

- Prepare entry to record the transaction, using non separately periodic method.
- Show the expense analysis.

PROBLEM 3

Anna Co. merupakan perusahaan yang menjual snack dengan berbagai jenis rasa, seperti: snack rumput laut, snack balado, snack keju, dan masih banyak lagi. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Anna Co. melakukan penjualan melalui dua cara, yaitu menjual secara langsung kepada pelanggannya dan menitipkan barang dagangannya kepada Soul Shop. Berikut adalah kesepakatan yang terjadi antara Anna Co. (selaku consignor) dan Soul Shop (selaku consignee).

- Anna Co. akan mendapatkan uang muka dari Soul Shop sebesar 20% dari penjualan. Uang muka akan diberikan pada saat barang konsinyasi diterima.
- Anna Co. akan memberikan komisi 10% dari nilai penjualan setiap transaksi penjualan barang konsinyasi.
- Soul Shop tetap menyimpan barang konsinyasi yang belum terjual.

Adapun daftar transaksi yang terjadi pada Anna Co. dan Soul Shop selama bulan Januari 2025 adalah sebagai berikut.

1 Jan	Anna Co. mengirimkan 300pcs snack rumput laut kepada Soul Shop dengan harga jual sebesar \$5/pcs dan harga pokok sebesar \$3.2/pcs. Anna Co. membayar ongkos pengiriman sebesar \$15 atas transaksi ini
8 Jan	Soul Shop menjual 4 kodi snack rumput laut kepada pelanggannya di mana 5/8 snack tersebut merupakan barang konsinyasi. Pelanggannya membayar 75% secara tunai dan sisanya akan dilunasi 8 hari kemudian. Ongkos angkut atas transaksi ini sebesar \$30, FOB Shipping Point. Ongkos angkut dialokasikan berdasarkan unit terjual.
15 Jan	Soul Shop menjual 130pcs snack rumput laut dari Anna Co. secara tunai. Transaksi ini dikenakan ongkos angkut sebesar \$10, FOB Destination Point.
28 Jan	Soul Shop melakukan pembayaran atas beban yang berkaitan dengan konsinyasi selama bulan Januari, yaitu beban utilitas sebesar \$300 dan beban sewa sebesar \$250. Anna Co. akan menanggung seluruh ongkos angkut, sedangkan beban lainnya akan ditanggung sebesar 60% dari biaya yang dikeluarkan Soul Shop yang terjadi atas barang konsinyasi.
31 Jan	Soul Shop mengirimkan 80% uang tunai atas hasil penjualan konsinyasi kepada Anna Co.

Diminta:

- Buatlah *sales account* dari sisi *consignee* dan *expense analysis* dari sisi *consignor*!
- Buatlah jurnal transaksi hingga penutup dari sisi *consignor* dan *consignee* menggunakan metode pencatatan *periodic separately*!

PROBLEM 4

PT Smandoo Jaya merupakan perusahaan yang memproduksi dan menjual beraneka ragam botol minum kekinian. Perusahaan bekerja sama untuk melakukan penjualan konsinyasi dengan PT Coolcycle yang merupakan perusahaan retail yang melakukan penjualan alat makan

dan minum kepada pelanggannya. Berikut adalah transaksi yang terjadi antara PT Smandoo Jaya dan PT Coolcycle selama bulan Juni 2025.

3 Juni	PT Smandoo Jaya mengirimkan botol minum bergambar barbie dengan total nilai faktur sebesar Rp120.000.000 (dengan markup 25% dari nilai faktur) kepada PT Coolcycle. Produk yang dikirimkan sebanyak 3.000pcs botol minum. Atas pengiriman ini, PT Smandoo Jaya diwajibkan membayar ongkos angkut sebesar Rp375.000. PT Coolcycle juga diwajibkan membayar uang muka atas pengiriman barang ini sebesar 10% dari nilai penjualan.
9 Juni	PT Coolcycle berhasil membuat kesepakatan dengan PT Tumbleer untuk menjual botol minum dengan total nilai penjualan sebesar Rp185.000.000. Seluruh produk yang terjual adalah produk yang berasal dari PT Smandoo, atas transaksi dikenakan ongkos angkut sebesar Rp450.000, FOB Destination Point. PT Tumbleer melunasi pembelian ini secara tunai sebesar 75%, sisanya akan dilunasi minggu depan.
19 Juni	PT Smandoo Jaya berhasil menjual produknya kepada pelanggan dengan total Rp25.560.000 yang dibayarkan 50% secara tunai, sisanya secara kredit. Terdapat ongkos angkut sebesar Rp200.000, FOB Destination Point.
24 Juni	PT Coolcycle membayar secara tunai beban operasi selama bulan Juni sebesar Rp45.780.000. 90% dari biaya tersebut berkaitan dengan penjualan konsinyasi.
31 Juni	PT Coolcycle melakukan penyetoran uang tunai kepada PT Smandoo Jaya. PT Coolcycle mengirimkan seluruh kas yang ia terima atas penjualan konsinyasi.

Informasi tambahan:

- PT Smandoo Jaya akan memberikan komisi 15% dari nilai penjualan setiap transaksi penjualan barang konsinyasi.
- PT Coolcycle tetap menyimpan barang konsinyasi yang belum terjual.
- PT Smandoo Jaya akan menanggung seluruh ongkos angkut, sedangkan beban lainnya akan ditanggung sebesar 40% dari biaya yang dikeluarkan PT Coolcycle yang terjadi atas barang konsinyasi.

Diminta:

- Buatlah *sales account* dari sisi *consignee* dan *expense analysis*!
- Buatlah jurnal transaksi hingga penutup dari sisi *consignor* dan *consignee* menggunakan metode pencatatan *periodic separately*!

PROBLEM 5

Sundae Co. merupakan perusahaan yang menjual payung dan telah berdiri sejak tahun 2010. Sundae Co. menandatangani kontrak dengan Walls Co. untuk melakukan penjualan konsinyasi, di mana Walls Co. akan menjadi consignee yang menerima komisi sebesar 12% atas nilai penjualan barang dari Sundae Co. Beban angkut yang muncul dari penjualan konsinyasi akan menerapkan kebijakan FOB Destination Point. Selain itu, Sundae Co. akan menanggung seluruh ongkos angkut yang terjadi atas penjualan konsinyasi, sementara beban lainnya yang terkait dengan penjualan konsinyasi hanya akan ditanggung sesuai kesepakatan antara

consignor dan consignee, dimana Sundae Co. akan menanggung 70% beban yang terjadi akibat transaksi consignment. Jika terdapat sisa barang konsinyasi yang belum terjual, maka Walls Co. akan menyimpan barang tersebut.

Adapun transaksi yang terjadi pada Sundae Co. dan Walls Co. selama bulan Juli 2025 adalah sebagai berikut:

2 Juli	Sundae Co. mengirimkan 15 dus payung kepada Walls Co. Diketahui 1 dus payung berisikan 10 pcs payung dengan harga jual/1 unit payung adalah sebesar \$14. Sementara, harga pokok/unit sebesar \$8. Walls Co. menyerahkan down payment kepada Sundae Co. sebesar 18% dari nilai jual. Ongkos angkut atas transaksi ini dikenakan sebesar \$3.8/dus payung yang dikirimkan dan dibayarkan oleh Sundae Co.
6 Juli	Walls Co. berhasil menjual 1/3 stok payung yang berasal dari Sundae Co. kepada Aice Co. Transaksi ini dilakukan secara tunai oleh Aice Co. dan terdapat ongkos angkut sebesar \$45. Pada tanggal yang sama, Walls Co. juga menjual 20 unit payung miliknya kepada Magnum Co. dengan total harga jual \$320, penjualan ini dilakukan secara tunai dan kredit dengan perbandingan 2:3. Ongkos angkut atas transaksi ini sebesar \$30, seluruh transaksi pembayaran beban angkut menerapkan FOB Destination Point.
14 Juli	Walls Co. melakukan pembayaran beban berikut secara tunai : <ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya iklan sebesar \$350 2. Biaya lain-lain sebesar \$150 Atas pembayaran beban ini, sebesar 60% merupakan beban yang berkaitan dengan barang konsinyasi.
23 Juli	Informee Ltd. mengirimkan tagihan atas sewa 5 buah lemari yang dilakukan oleh Walls Co. untuk menyimpan stok payung dengan total tagihan sebesar \$750. 2 dari 5 lemari digunakan khusus untuk menyimpan payung milik Sundae Co. sementara sisa lemari digunakan untuk menyimpan payung milik Walls Co.
25 Juli	Dikarenakan Champina Co. ingin melakukan acara gathering dan ingin memberikan doorprize berupa payung, maka Champina Co. membeli 30 unit payung dari Sundae Co secara kredit dan akan dilunasi pada akhir bulan. Atas transaksi ini, dikenakan ongkos pengiriman sebesar \$24, FOB Destination Point.
31 Juli	Dilakukan pelaporan dan penyetoran uang tunai kepada Sundae Co. Namun, Walls Co. menahan 10% dari saldo untuk kelancaran konsinyasi pada periode berikutnya.

Diminta:

- a. Buatlah *sales account* dari sisi *consignee* dan *expense analysis*!
- b. Buatlah jurnal transaksi hingga penutup dari sisi *consignor* dan *consignee* menggunakan metode pencatatan *periodic separately*!

PROBLEM 6

PT Nando merupakan perusahaan yang menjual totebag beraneka ragam gambar. PT Nando melakukan penjualannya dengan dua cara, yaitu secara langsung dan menitipkan barang dagangnya kepada PT Ares. Jika PT Ares berhasil menjual totebag milik PT Nando, maka ia akan mendapatkan komisi sebesar 1/5 dari nilai penjualan. Sementara, jika terdapat beban-beban konsinyasi yang dibayarkan oleh PT Ares, maka PT Nando hanya akan menanggung beban tersebut sebesar 60%. Barang konsinyasi yang belum terjual di akhir periode tidak perlu dikembalikan oleh PT Ares.

Berikut disajikan transaksi PT Nando dan PT Ares selama bulan September 2025.

8 Sept	PT Nando mengirimkan 1.350 pcs totebag kepada PT Ares di mana harga jual barang tersebut sebesar Rp42.000/pcs dengan ketentuan markup sebesar 15% dari harga pokok. PT Nando mengirimkan barang ini melalui kurir JNE dengan membayar ongkos angkut sebesar Rp70.000 atas pengiriman ini. PT Nando juga menerima setoran down payment dari PT Ares sebesar 20% dari penjualan.
12 Sept	PT Nando menjual 830 pcs totebag dengan nilai transaksi sebesar Rp47.250.000 dengan termin 3/15, n/45. Transaksi ini melibatkan ongkos angkut sebesar Rp30.000, FOB Shipping Point. Pelanggan berjanji akan membayarnya pada tanggal 5 Mei 2024.
22 Sept	PT Ares menjual 500 pcs totebag milik PT Nando kepada pelanggannya, penjualan ini dilakukan 40% tunai dan sisanya kredit. Transaksi ini melibatkan ongkos angkut sebesar Rp50.000, FOB Destination Point.
28 Sept	PT Ares membayar beban-beban operasional sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Listrik, air, dan telepon: Rp3.725.000 2. Iklan: Rp1.250.000 3. Sewa: Rp5.600.000 Atas pembayaran beban ini, sebesar 35% merupakan beban yang berkaitan dengan barang konsinyasi.
30 Sept	PT Ares melakukan pelaporan dan penyetoran uang tunai kepada PT Nando, akan tetapi perusahaan menahan 10% dari saldo untuk kelancaran konsinyasi pada periode berikutnya.

Diminta:

- a. Buatlah *sales account* dari sisi *consignee* dan *expense analysis*!
- b. Buatlah jurnal transaksi hingga penutup dari sisi *consignor* dan *consignee* menggunakan metode pencatatan *periodic separately*!

SESSION 10 & 11 HOME OFFICE AND BRANCH

TEORI

DEFINISI HOME OFFICE DAN BRANCH

Beberapa perusahaan terus mengalami perkembangan hingga mampu untuk memperluas usahanya di daerah-daerah lain. Usaha yang dibuka di daerah lain akan disebut dengan kantor cabang (*branch*) dan kantor utama dari perusahaan tersebut akan disebut dengan kantor pusat (*home office*). Kantor pusat dan kantor cabang merupakan satu perusahaan dengan nama badan hukum yang sama, hanya saja lokasi (tempat operasionalnya) berbeda. Kantor pusat dan kantor cabang akan memiliki transaksi dan keuangannya masing-masing, mencatat pembukan masing-masing, tetapi ada beberapa transaksi yang mungkin terjadi di antara kantor pusat dan kantor cabang yang kemudian disebut dengan istilah *intercompany transaction*. Berikut adalah beberapa poin penting yang perlu diperhatikan mengenai kantor pusat dan kantor cabang:

1. Kantor pusat dan kantor cabang berada di bawah kendali perusahaan yang sama, namun mereka menjalankan kegiatan operasionalnya masing-masing.
2. Kantor pusat dapat melengkapi kantor cabang dengan beberapa aset yang mungkin dibutuhkan oleh kantor cabang.
3. Kantor cabang berada di bawah kendali kantor pusat. Walaupun begitu, kantor cabang tetap dapat melakukan transaksi dengan pihak ketiga. Misalnya, membeli barang dagangan dari pemasok luar.
4. Pembukuan dilakukan masing-masing oleh kantor pusat maupun kantor cabang sesuai dengan transaksinya sendiri.
5. Kantor cabang wajib membuat laporan keuangan secara terpisah yang nantinya akan dikirimkan kepada kantor pusat untuk digabungkan menjadi laporan keuangan gabungan. Pada akhir periode, laba atau rugi yang dialami oleh kantor cabang akan diakui dan digabungkan ke kantor cabang.

AKUN-AKUN YANG MUNCUL PADA TRANSAKSI HOME OFFICE AND BRANCH

Berikut ini adalah beberapa poin penting yang perlu diperhatikan mengenai pencatatan jurnal yang terkait dengan transaksi kantor pusat dan kantor cabang:

1. Akun **Home Office** dan **Branch**

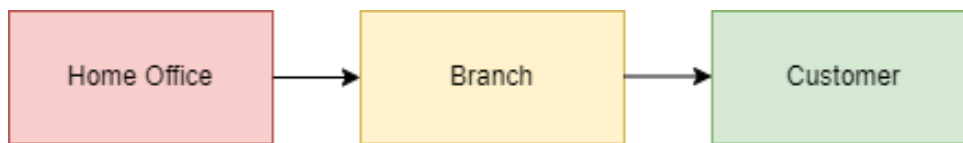
Ketika terjadi *intercompany transaction*, maka *branch* akan mencatat akun "**Home Office**" dan *home office* akan mencatat akun "**Branch**" (selalu keterbalikan), di mana:

- a. Akun **Home Office** bersaldo normal di kredit.
- b. Akun **Branch** bersaldo normal di debit.

Kedua akun tersebut memiliki posisi yang saling berlawanan setiap kali terjadinya transaksi internal. Contoh: kantor pusat mengirimkan uang kepada kantor cabang. Maka, jurnal pencatatannya adalah:

Home Office	Branch
Branch	Cash
Cash	Home Office

Ibaratnya, akun “Branch” dan “Home Office” ini menjadi akun pasangan jika terjadi transaksi *intercompany*, jika salah satunya dicatat di sebelah debit, maka salah satunya lagi akan dicatat di sebelah kredit.



2. Akun **Unrealized Intercompany Inventory Profit (UIIP)**

Unrealized intercompany inventory profit adalah laba atas penjualan persediaan yang belum dapat direalisasikan. Akun UIIP adalah akun yang menunjukkan jumlah laba dari *inventory* (yang dikirimkan oleh kantor pusat kepada kantor cabang) yang belum terjual kepada pihak ketiga (*customer*), merupakan selisih (*profit*) antara harga faktur dengan harga pokok dari persediaan.

3. Akun **Shipment to Branch**

Shipment to Branch adalah akun yang dicatat oleh *home office* ketika mereka mengirimkan persediaan barang dagang kepada *branch*, *home office* mencatat akun ini sebesar harga pokok dari persediaan. Ibaratnya, akun ini seperti akun **Inventory**, ketika *home office* mengirimkan barang, maka akun ini tercatat di sebelah kredit.

4. Akun **Shipment from Home Office**

Shipment from Home Office adalah akun yang dicatat oleh *branch* ketika menerima kiriman persediaan barang dagang dari *home office*, *branch* mencatat akun ini sebesar harga faktur. Ibaratnya akun ini seperti akun **Inventory**, ketika *branch* menerima barang, maka akun ini tercatat di sebelah debit.

JURNAL PENYESUAIAN UNTUK TRANSAKSI HOME OFFICE AND BRANCH

Contoh Transaksi	Jurnal
Penyesuaian Akun Prepaid Expense	Expense Prepaid Expense
Pencatatan Akun Beban Depresiasi	Depreciation Expense Accumulated Depreciation
Pengakuan Accrued Expense	Interest Expense Interest Payable

JURNAL PENUTUP UNTUK TRANSAKSI HOME OFFICE AND BRANCH

1. Menutup saldo persediaan awal:

Home Office	Branch
Income Summary Inventory	Income Summary Inventory

2. Mencatat saldo persediaan akhir:

Home Office	Branch
Inventory Income Summary	Inventory Income Summary

3. Menutup akun-akun nominal:

Home Office	Branch
Sales Revenue Shipment to Branch Interest Revenue Income Summary (Dr./Cr.) Purchase Freight In Expense	Sales Revenue Interest Revenue Income Summary (Dr./Cr.) Shipment from HO Purchase Freight In Expense

4. Menutup akun *branch income/branch loss*:

Kondisi	Home Office	Branch
Jika Branch Income	Branch Branch Income	Income Summary Home Office
Jika Branch Loss	Branch Loss Branch	Home Office Income Summary

5. Mengakui UIIP yang sudah bisa direalisasi karena persediaan telah berhasil dijual kepada pihak ketiga:

Home Office	Branch
UIIP Branch Income	No Entry

6. Menutup laba/rugi yang dialami oleh kantor pusat:

Kondisi	Home Office	Branch
Jika Income	Income Summary Retained Earnings	No Entry
Jika Loss	Retained Earnings Income Summary	

JURNAL ELIMINASI UNTUK TRANSAKSI HOME OFFICE AND BRANCH

Jurnal eliminasi adalah jurnal yang dibuat ketika perusahaan ingin membuat laporan keuangan gabungan, tujuannya untuk menghilangkan *double entry*. **Jurnal eliminasi hanya dicatat oleh *home office***, tidak di-*posting* ke buku besar dan ketika laporan keuangannya sudah selesai, maka akun-akun yang sudah dieliminasi akan dibawa kembali ke periode selanjutnya. Jurnal eliminasi perlu dibuat karena *home office* dan *branch* merupakan satu kesatuan unit usaha sehingga perlu untuk menghapus semua akun *reciprocal* (akun yang digunakan oleh *home office* dan *branch* untuk mencatat objek yang sama).

1. Mengeliminasi akun *home office* dan *branch*:

Home Office
Home Office Branch

2. Mengeliminasi UIIP atas pengiriman barang dagang dari *home office* ke *branch*:

Home Office
Shipment to Branch UIIP Shipment from Home Office

3. Mengeliminasi UIIP *beginning inventory*:

Home Office
UIIP Inventory - Beginning

4. Mengeliminasi UIIP *ending inventory*:

Home Office
Inventory Ending – I/S Inventory Ending – B/S

PROBLEM 1

On December 31 the branch account on home office books of the Fantastic Co. shows a balance \$210.000 and the home office account on the branch books shows a balance of \$180.000. The following data are determined in accounting for the difference:

- a. Merchandise billed at \$15.375 was shipped by the home office to the branch on December 20. The merchandise is in transit and has not recognized on the books of the branch
- b. The branch collected a home office account receivable of \$62.500, but failed to notify the home office of this collection
- c. The home office recorded incorrectly the branch net income for November at \$28.125. The branch reported net income of \$28.215
- d. The home office was charged \$16.000 when the branch returned merchandise to the home office on December 31. The merchandise is in transit.

Required:

Prepare entry to record the transaction and calculate the balance of home office and branch account.

PROBLEM 2

On January 1 2025, Wicked Co. opened a new branch in an dreamlove city. A summary of transactions for the home office and the branch for 2025 are as follows:

Home Office Transaction

- a. Transfers of cash to branch, \$ 400.000
- b. Transfer of merchandise to branch (billed at cost), \$ 450.000
- c. Sales on accounts \$ 1.000.000
- d. Purchase on account \$ 1.300.000
- e. Collections on account \$ 1.200.000
- f. Payment on account \$ 1.200.000
- g. Expense paid \$ 300.000
- h. Cash received from branch \$ 600.000
- i. Dividen paid \$ 80.000

Adjusting data on Dec 31:

Depreciation for year \$ 12.000

Merchandise inventory \$ 500.000

Prepaid expense \$ 21.000

Accrued expense \$ 14.000

Branch Transaction

- a. Cash receipt from home office \$ 400.000
- b. Merchandise received from home office \$ 450.000
- c. Sales on account \$ 700.000
- d. Purchase on account \$ 250.000
- e. Collection on account deposited to the credit home office \$ 600.000
- f. Payment on account \$ 150.500
- g. Purchase furniture and fixture for cash \$ 100.000
- h. Expense paid \$ 150.000

Adjusting data on Dec 31:
Depreciation \$ 7.00
Merchandise inventory \$ 240.000
Prepaid expense \$ 8.000
Accrued expense \$ 4.000

Required:

Prepared all entries to record all transaction for home office and branch, include adjustment and closing using periodic method.

PROBLEM 3

Bangsally Inc. merupakan perusahaan yang menjual parfum dan telah berdiri sejak tahun 2002. Pada awal pendirian usahanya, Bangsally Inc. memiliki kantor pusat yang berlokasi di Malang. Selama beberapa tahun beroperasi, Bangsally Inc. membuka kantor cabang di Medan dan Semarang. Sistem pencatatan persediaan dan *cost flow assumption* yang digunakan oleh Bangsally Inc. adalah periodik dan FIFO. Berikut disajikan data transaksi perusahaan untuk tahun 2025.

1. Pada awal tahun 2025, kantor pusat membelikan 2 mesin untuk cabang Medan dan 3 mesin untuk cabang Semarang, pembelian dilakukan secara tunai. Diketahui total harga perolehan untuk mesin-mesin tersebut sebesar Rp1.200.000.000 dan total nilai sisa Rp1.000.000.000. Penyusutan mesin dilakukan dengan metode unit of activity, dengan total kapasitas untuk 1 mesin sebesar 80.000 jam.
2. Kantor pusat mengirimkan barang dagang kepada cabang Medan dan Semarang dengan nilai faktur masing-masing sebesar Rp240.000.000 dan Rp210.000.000 dengan markup 20% dari cost untuk kedua cabang.
3. Selama tahun 2025, diketahui data penjualan (kepada pelanggan) dan pembelian barang dagang (dari supplier luar) untuk kantor pusat dan cabang adalah sebagai berikut.

	Malang	Medan	Semarang
Penjualan	Rp4.450.000.000	Rp3.815.000.000	Rp2.970.000.000
Pembelian	Rp1.850.000.000	Rp1.230.000.000	Rp1.140.000.000

Transaksi penjualan dan pembelian ini dilakukan secara tunai.

4. Karena terdapat beberapa barang yang rusak, maka cabang Medan mengembalikan barangnya kepada kantor pusat dengan nilai faktur sebesar Rp30.000.000.
5. Beban operasional untuk kantor Malang, Medan, dan Semarang masing-masing sebesar Rp810.000.000, Rp990.700.000, dan Rp1.060.000.000. Beban operasional cabang Medan dibayarkan 15% oleh kantor pusat, sementara cabang Semarang dibayarkan 70% oleh kantor pusat.
6. Pada akhir tahun 2025, diketahui bahwa total pemakaian dua mesin di cabang Medan sebesar 19.000 jam, sementara total pemakaian tiga mesin di cabang Semarang sebesar 38.000 jam.

Diminta:

Buat jurnal transaksi dan penyesuaian sisi *Home Office* dan *Branch*!

PROBLEM 4

Naik Ltd. merupakan perusahaan asal China yang menjual sepatu olahraga dengan merek Naik 3-001. Naik Ltd. memiliki kantor pusat yang berlokasi di Beijing dan dua kantor cabang yang berlokasi di Shanghai dan Guangzhou. Sistem pencatatan persediaan dan *cost flow assumption* yang digunakan oleh Naik Ltd. adalah periodik dan FIFO. Berikut disajikan data persediaan awal tahun 2025 untuk kantor pusat dan cabang.

Lokasi	Nilai Faktur	Markup	Sumber
Beijing	¥32,000	-	-
Shanghai	¥45,000	12% nilai faktur	45% dari supplier luar
Guangzhou	¥46,300		

Berikut merupakan daftar transaksi yang terjadi untuk tahun 2025.

- Selama tahun 2025, diketahui bahwa penjualan yang diraih oleh kantor pusat, cabang Shanghai, dan cabang Guangzhou masing-masing sebesar ¥487,000, ¥512,000, dan ¥388,000. Transaksi ini dibayarkan oleh pelanggan secara tunai.
- Dilakukan pengiriman barang dagang dari kantor pusat kepada kedua kantor cabang dengan nilai faktur sebesar ¥16,800 untuk cabang Shanghai dan \$14,400 untuk cabang Guangzhou. Atas pengiriman barang ini, ditetapkan kebijakan markup oleh kantor pusat sebesar 20% dari cost.
- Pembelian barang dagang oleh kantor pusat, cabang Shanghai, dan cabang Guangzhou dari supplier eksternal masing-masing sebesar ¥122,000, ¥103,000, dan ¥115,000. Transaksi ini dilakukan secara tunai dan kredit dengan proporsi sama rata.
- Dilakukan pelunasan utang atas transaksi nomor 3 oleh masing-masing kantor. Namun, 35% utang kantor cabang dibayarkan oleh kantor pusat.
- Kantor pusat membeli perlengkapan sebesar ¥3,880, sebesar 4/5nya dibayarkan tunai oleh cabang Guangzhou, sementara sisanya dibayarkan sendiri. Pada akhir tahun 2025, diketahui nilai perlengkapan yang tersisa sebesar ¥515.
- Kantor pusat membayarkan 1/3 dari total beban operasional kantor cabang. Berikut adalah beban operasional yang terjadi selama tahun 2025 untuk seluruh kantor. Seluruh beban dibayarkan secara tunai kecuali beban perlengkapan.

Beban	Beijing	Shanghai	Guangzhou
Utilitas	¥42,810	¥33,000	¥47,600
Sewa	¥26,000	¥12,000	¥26,800

- Pada akhir tahun, persediaan barang dagang yang tersisa untuk kantor pusat, cabang Shanghai, dan cabang Guangzhou sebesar ¥31,180, ¥29,000 dan ¥13,260. Dimana persediaan cabang Shanghai berasal dari pihak luar sebesar ¥9,000 dan persediaan cabang Guangzhou berasal dari pihak luar sebesar ¥3,260.

Diminta:

Buat jurnal transaksi, penyesuaian, penutup, dan eliminasi dari sisi *Home Office* dan *Branch*!

PROBLEM 5

Mayo Teh merupakan perusahaan yang menjual beragam macam lampu. Mayo Teh memilih kota Seoul sebagai lokasi kantor pusatnya dikarenakan letaknya yang strategis. Karena pasarnya yang berkembang semakin luas, akhirnya Mayo Teh membuka kantor cabang di dua kota, yaitu Busan dan Daegu dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan operasionalnya di masing-masing kota. Pada akhir tahun 2024, saldo persediaan awal di Seoul, Busan, dan Daegu masing-masing sebesar ₩8,500,000, ₩6,750,000, dan ₩4,640,000 (nilai faktur). Diketahui bahwa persediaan awal cabang yang berasal dari supplier luar sebesar 50% dengan kebijakan mark up yang sama untuk kedua cabang yaitu sebesar 20% dari nilai faktur. Perusahaan menggunakan sistem pencatatan persediaan periodik dan *cost flow assumption* FIFO.

Informasi terkait transaksi yang terjadi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

1. Kantor Busan dan Daegu menerima barang dagang yang dikirim oleh kantor pusat dengan nilai faktur sebesar ₩2,550,000 dan ₩3,480,000. Kebijakan mark up yang ditetapkan oleh kantor pusat untuk kedua cabang sebesar 20% dari nilai cost.
2. Kantor Daegu melakukan pembelian perlengkapan dari salah satu toko ATK dengan nominal ₩78,500. Transaksi ini dibayarkan oleh kantor pusat.
3. Nilai penjualan yang dicapai oleh kantor Seoul, Busan, dan Daegu adalah sebesar ₩25,350,000, ₩22,980,000, dan ₩18,760,000. Diketahui bahwa pelanggan langsung membayar sebesar 80% dari nominal penjualan tersebut, sisanya kredit.
4. Kantor Seoul kembali mengirimkan barang dagang kepada kantor Busan dan Daegu dengan nilai faktur sebesar ₩1,920,000 dan ₩1,470,000. Kebijakan mark up yang ditetapkan oleh kantor pusat untuk kantor Busan dan Daegu masing-masing adalah 15% dari nilai faktur dan 25% dari cost.
5. Kantor Seoul, Busan, dan Daegu melakukan pembelian secara tunai dengan nilai pembelian masing-masing sebesar ₩12,700,000, ₩11,495,000, dan ₩8,860,000.
6. Kantor Seoul menerima pelunasan piutang sebesar ₩4,200,000 dari pelanggannya. Sementara, kantor Busan dan Daegu masing-masing menerima pelunasan dari pelanggannya sebesar ₩3,950,000 dan ₩2,860,000. Kantor pusat menerima pembayaran 100% dari pelanggannya, sementara kantor cabang hanya menerima 95% pembayaran piutang dan 5% sisanya ditransfer langsung kepada kantor pusat.
7. Kantor Seoul membelikan kedua kantor cabang masing-masing 1 buah printer secara tunai. Namun, kedua printer tersebut memiliki spesifikasi yang berbeda, sehingga harga pembeliannya juga berbeda. Harga perolehan untuk printer yang diberikan pada kantor Busan dan Daegu masing-masing sebesar ₩465,000 dan ₩678,000. Namun, karena terdapat miskomunikasi, berujung pada kesalahan pencatatan cost atas printer tersebut. Akuntan di kantor Busan mencatat harga perolehan printer sebesar ₩678,000 sementara akuntan kantor Daegu mencatat ₩465,000. Kantor Pusat sudah mencatat dengan benar sesuai harga perolehan di awal.
8. Cabang Busan dan Daegu mengembalikan beberapa persediaan dari kantor pusat karena rusak dengan nilai faktur ₩530,000 dan ₩620,000. Setelah ditelusuri, barang yang dikembalikan ini berasal dari transaksi shipment yang kedua (pada nomor 4)

9. Akuntan kedua kantor cabang menyadari kesalahan atas transaksi nomor 7 sehingga dilakukan perbaikan. Pencatatan penyusutan atas printer dilakukan menggunakan harga perolehan yang tepat dengan metode unit of activity dimana kapasitas produksi untuk printer Busan dan Daegu masing masing adalah 5.000 jam dan 8.000 jam. Sampai akhir tahun, jumlah jam kerja printer Busan dan Daegu berturut turut sebesar 2.800 jam dan 3.000 jam.
10. Diketahui total beban operasional (tidak termasuk penyusutan) yang dialami oleh masing-masing kantor Seoul, Busan, dan Daegu adalah sebesar ₩4,950,000, ₩3,460,000, ₩3,610,000. Beban kantor cabang dibayarkan 30% oleh kantor pusat. Beban ini dicatat dengan akun Operating Expense dan dibayar secara tunai.
11. Persediaan akhir Seoul, Busan, dan Daegu adalah ₩1,620,000, ₩710,000, dan ₩1,300,000. Masing-masing kantor cabang persediaannya sebesar 60% berasal dari kantor pusat.

Diminta:

Buat jurnal transaksi, penyesuaian, penutup, dan eliminasi dari sisi *Home Office* dan *Branch*!

PROBLEM 6

Moana Co. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan pakaian dan aksesoris wanita yang berkantor pusat di Miami (MI). Selain itu, Moana Co. juga memiliki 2 kantor cabang yang berlokasi di San Fransisco (SF) dan Los Angeles (LA). Sistem pencatatan persediaan dan *cost flow assumption* yang digunakan oleh Moana Co. adalah periodik dan FIFO. Diketahui pada awal tahun 2025, jumlah persediaan barang dagang di Miami sebesar \$230,000 (nilai faktur). Sementara, total persediaan di kantor San Fransisco dan Los Angeles adalah sebesar \$150,000 (nilai faktur) dengan perbandingan 2:3. Atas persediaan barang di kantor cabang, sebesar 55% merupakan barang yang dikirimkan dari kantor pusat dengan mark up untuk cabang San Fransisco dan Los Angeles masing-masing sebesar 10% dari nilai faktur dan 25% dari cost.

Berikut merupakan transaksi yang berkaitan dengan ketiga kantor selama tahun 2025.

1. Kantor pusat mengirimkan kas kepada cabang SF dan LA masing-masing sebesar \$30,000 dan \$70,000. Namun, akuntan di kantor pusat mencatat transaksi ini dengan angka yang salah (akuntan pusat mencatat SF diberikan uang sebesar \$70,000 sedangkan LA diberikan uang sebesar \$30,000). Kedua kantor cabang sudah mencatat transaksi ini dengan benar.
2. Kantor pusat beserta cabang SF dan LA melakukan pembelian barang dagang masing-masing sebesar \$470,000, \$390,000, dan \$378,000. Transaksi ini dilakukan secara tunai dan kredit dengan perbandingan 3:5 termin 2/15, n/30.
3. Kantor pusat mengirimkan barang dagang kepada cabang SF dan LA dengan nilai faktur masing-masing sebesar \$85,000 dan \$150,000. Kebijakan mark up yang ditetapkan untuk kedua cabang atas pengiriman barang dagang ini adalah sebesar 15% dari nilai faktur.
4. Kantor pusat beserta kedua kantor cabang melunasi utang mereka atas pembelian barang dagang di transaksi nomor 2. Pelunasan utang ini dilakukan pada periode diskon.

5. Kantor pusat mengirimkan 2 kendaraan kepada cabang SF dan 1 kendaraan kepada cabang LA. Kendaraan tersebut dibeli oleh kantor pusat secara tunai pada tanggal yang bersamaan dengan tanggal pemberian kendaraan kepada cabang, yaitu tanggal 25 Mei 2025 dengan total harga perolehan sebesar \$450,000. Kendaraan tersebut memiliki nilai sisa sebesar \$20,000/unit dengan masa manfaat 5 tahun dan disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda.
6. Akuntan kantor pusat menyadari kesalahan pada transaksi nomor 1, sehingga dicatat jurnal koreksi atas kesalahan pencatatan tersebut.
7. Kantor cabang SF dan LA memutuskan untuk mengembalikan beberapa persediaan kepada kantor pusat (atas transaksi nomor 3) dengan nilai faktur untuk masing-masing cabang adalah \$15,000 dan \$20,000. Atas transaksi pengembalian barang ini, dikenakan ongkos angkut sebesar \$200 dan \$300 untuk masing-masing cabang.
8. Selama tahun 2025, diketahui total penjualan yang diraih oleh ketiga kantor adalah sebesar \$2,000,000 dengan perbandingan 5:2:3 secara berturut-turut untuk kantor MI, SF, dan LA. Penjualan ini dilakukan secara tunai.
9. Beban yang dibayar secara tunai (kecuali depresiasi) adalah sebagai berikut.

Beban	Miami	San Fransisco	Los Angeles
Listrik, air, dan telepon	\$87,000	\$73,000	\$47,600
Pemasaran dan promosi	\$26,000	\$12,000	\$26,800
Gaji dan upah	\$43,000	\$47,500	\$49,000
Sewa	\$56,000	\$20,200	\$31,000

Diketahui bahwa kantor pusat menanggung beban pemasaran dan promosi cabang SF, serta menanggung 40% beban listrik, air, dan telepon cabang Los Angeles.

10. Pada akhir tahun 2025, persediaan akhir yang ada pada kantor pusat sebesar \$58,000, sementara untuk kantor cabang SF sebesar \$18,000 dan diketahui persediaan akhir di kantor LA \$10,000 lebih tinggi daripada kantor SF. Diketahui persediaan kantor cabang yang berasal dari supplier luar sebesar 20% dari persediaan akhir mereka.

Diminta:

Buat jurnal transaksi, penyesuaian, penutup, dan eliminasi dari sisi *Home Office* dan *Branch*!

SESSION 12

ACCOUNTING FOR FOREIGN EXCHANGE

TEORI

DEFINISI DAN TUJUAN TRANSLASI

Translasi adalah proses menyatakan jumlah uang (*monetary amounts*) yang diungkapkan dalam mata uang asing ke dalam mata uang entitas pelapor dengan menggunakan nilai tukar yang sesuai. Tujuan dilakukannya proses translasi adalah untuk: (1) memberikan informasi yang sesuai dengan perkiraan efek ekonomi dari perubahan kurs terhadap arus kas dan ekuitas perusahaan dan (2) mencerminkan dalam laporan konsolidasi mengenai *financial results* dan hubungan dari entitas konsolidasi sebagaimana diukur dalam mata uang fungsional mereka.

DEFINISI DAN KLASIFIKASI NILAI TUKAR

Nilai tukar (*exchange rate*) adalah rasio antara satu unit mata uang dan nilai mata uang lain yang bisa ditukarkan dengan unit tersebut pada waktu tertentu. Terdapat dua jenis nilai tukar, yaitu: *direct exchange rate* dan *indirect exchange rate*.

1. *Direct exchange rate* adalah unit mata uang domestik yang dapat dikonversi menjadi satu unit mata uang asing. Misalnya, 1 Korean Won = 11,76 Indonesian Rupiah.
2. *Indirect exchange rate* adalah unit mata uang asing yang dapat dikonversi menjadi satu unit mata uang domestik. Misalnya, 1 Indonesian Rupiah = 0,085 Korean Won.

TRANSAKSI DENGAN MATA UANG ASING

Berikut ini adalah beberapa istilah yang terkait dengan transaksi mata uang asing:

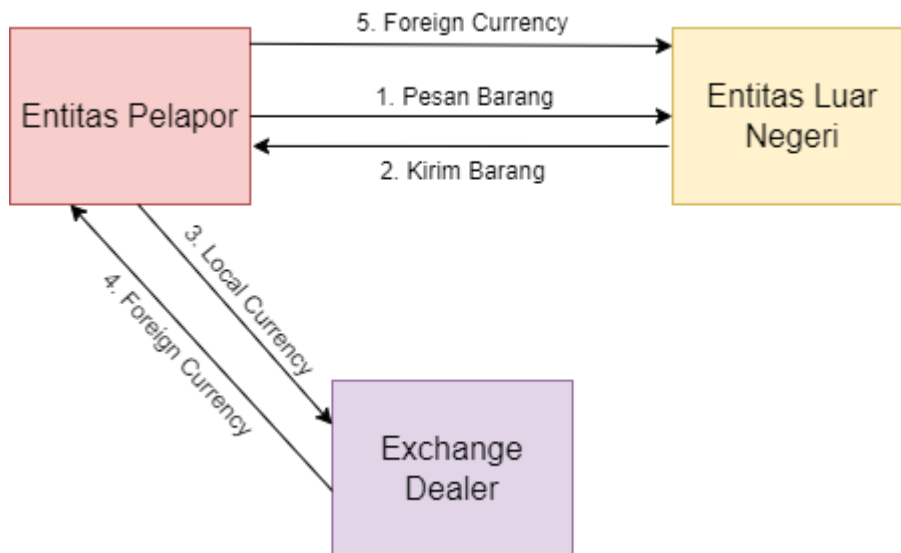
1. *Local transactions* adalah transaksi yang terjadi di dalam suatu negara, di mana transaksi yang terjadi dilakukan menggunakan mata uang dari negara tersebut, dan pencatatan atas transaksinya juga menggunakan mata uang dari negara tersebut.
2. *Foreign transactions* adalah transaksi yang terjadi di antara beberapa negara atau beberapa entitas lintas negara.
3. *Foreign currency transactions* adalah transaksi yang menggunakan mata uang lainnya selain dari mata uang yang digunakan oleh entitas pelapor. Beberapa contoh *foreign currency transactions* adalah: (1) melakukan impor atau ekspor barang dari atau ke negara lain, (2) membangun cabang di negara lain, dan (3) memiliki *equity investment* di perusahaan asing.

LINDUNG NILAI (HEDGING)

Perusahaan dapat melakukan perjanjian lindung nilai (*hedging*) dengan beberapa pihak seperti *exchange dealer* ataupun bank. Tujuan dari dilakukannya lindung nilai adalah untuk mencegah kerugian akibat nilai tukar yang sifatnya fluktuatif. Salah satu bentuk *hedging* adalah *forward exchange contract*. *Forward exchange contract* adalah kontrak yang dilakukan untuk menukar mata uang asing pada kurs tertentu (*forward rate*) di suatu tanggal di masa depan yang telah ditentukan. Sebelum mata uang ditukar, *spot rate* dapat bergerak di atas atau di bawah *forward rate* yang telah disepakati, tetapi hal ini tidak akan berpengaruh pada *forward rate* yang ditetapkan karena telah dilakukannya *forward exchange contract* oleh perusahaan.

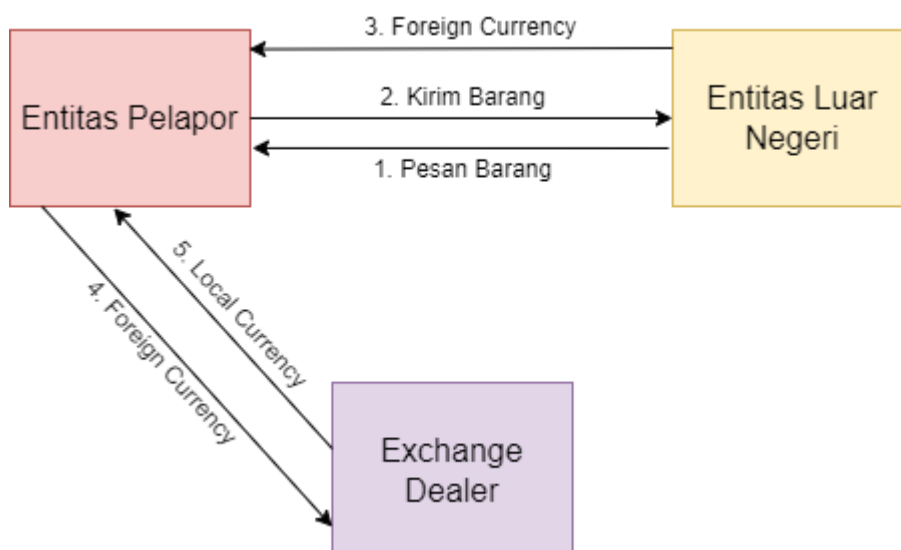
ALUR TRANSAKSI

A. IMPOR (PEMBELIAN)



Entitas pelapor (perusahaan) melakukan pemesanan barang kepada entitas di luar negeri. Entitas luar negeri tersebut akan mengirimkan barang kepada entitas pelapor. Ketika barangnya sampai, maka entitas pelapor harus membayarkan sejumlah uang atas pembelian barang tersebut. Oleh karena itulah, entitas pelapor harus menukarkan *local currency*-nya terlebih dahulu kepada pihak *exchange dealer* untuk menerima *foreign currency* (mata uang asing) dengan tujuan untuk membayarkan kepada entitas luar negeri sesuai dengan mata uang yang digunakan oleh entitas luar negeri tersebut. Setelah menerima *foreign currency* dari *exchange dealer*, maka entitas pelapor dapat memberikan pembayaran (dalam bentuk *foreign currency*) kepada entitas luar negeri.

B. EKSPOR (PENJUALAN)



Entitas luar negeri melakukan pemesanan barang kepada entitas pelapor. Lalu, entitas pelapor akan melakukan pengiriman barang kepada entitas luar negeri. Ketika entitas luar

negeri telah menerima barang yang dibeli, maka entitas tersebut akan melakukan pembayaran sesuai dengan mata uang yang digunakan oleh entitas tersebut. Artinya, entitas pelapor akan menerima pelunasan dengan mata uang asing (*foreign currency*). Entitas pelapor perlu melakukan konversi atas *foreign currency* yang diterima oleh mereka menjadi mata uang lokal (*local currency*) yang digunakan oleh entitas pelapor melalui pihak *exchange dealer*. Setelah dilakukan konversi oleh *exchange dealer*, barulah entitas pelapor akan menerima mata uang yang sesuai dengan *local currency* mereka.

ISTILAH KURS YANG DIGUNAKAN

1. *Spot rate*
Spot rate adalah kurs yang digunakan ketika terjadi transaksi (pembelian atau penjualan) dengan mata uang asing.
2. *Forward rate*
Forward rate adalah kurs yang akan digunakan untuk menukarkan mata uang di suatu waktu yang akan datang. *Forward rate* hanya akan digunakan jika memang dilaksanakannya *forward exchange contract*.

JURNAL TRANSAKSI TERKAIT IMPOR DAN EKSPOR

A. TRANSAKSI TANPA FORWARD CONTRACT

Keterangan	Impor	Ekspor
Pembelian dan Penjualan	Purchase Accounts Payable	Accounts Receivable Sales Revenue
Penyesuaian Spot Rate (Loss)	Transaction Loss Accounts Payable	Transaction Loss Accounts Receivable
Penyesuaian Spot Rate (Gain)	Accounts Payable Transaction Gain	Accounts Receivable Transaction Gain
Pelunasan (Loss)	Transaction Loss Accounts Payable Accounts Payable Cash	Transaction Loss Accounts Receivable Cash Accounts Receivable
Pelunasan (Gain)	Accounts Payable Transaction Gain Accounts Payable Cash	Accounts Receivable Transaction Gain Cash Accounts Receivable

B. TRANSAKSI DENGAN FORWARD CONTRACT

Keterangan	Impor	Ekspor
Pembelian dan Penjualan	Purchase Accounts Payable FC Receivable from ED	Accounts Receivable Sales Revenue Rupiah Receivable from ED

	Rupiah Payable to ED	FC Payable to ED
Penyesuaian Forward Rate (Loss)	Transaction Loss FC Receivable from ED	Transaction Loss FC Payable to ED
Penyesuaian Forward Rate (Gain)	FC Receivable from ED Transaction Gain	FC Payable to ED Transaction Gain
Pelunasan (Loss)	Transaction Loss Accounts Payable Transaction Loss FC Receivable from ED Rupiah Payable to ED Investment in Foreign Currency FC Receivable from ED Cash Accounts Payable Investment in Foreign Currency	Transaction Loss Accounts Receivable Transaction Loss FC Payable to ED Investment in Foreign Currency Accounts Receivable Cash FC Payable to ED Rupiah Receivable from ED Investment in Foreign Currency
Pelunasan (Gain)	Accounts Payable Transaction Gain FC Receivable from ED Transaction Gain Rupiah Payable to ED Investment in Foreign Currency FC Receivable from ED Cash Accounts Payable Investment in Foreign Currency	Accounts Receivable Transaction Gain FC Payable to ED Transaction Gain Investment in Foreign Currency Accounts Receivable Cash FC Payable to ED Rupiah Receivable from ED Investment in Foreign Currency

PROBLEM 1

Deyola Co. sells aluminium and operates in Indonesia. Deyola Co. manufactures its products based on requests from customers in various countries. Deyola Co. buys materials for its products from China (CNY) and India (INR). Entered into forward contracts when Deyola Co. buys materials from China and when sell to Malaysia (MYR). The following are some transaction with foreign companies during 2024 and 2025:

2024:

Sep 21	Purchased aluminium from a China company for a total price of 45.000 CNY.
Okt 14	Sold 10 Tons of aluminium stuff to Thai Co. for 4.500.000 THB
Nov 16	Purchased aluminium from a Indian company for a total price of 5.000.000 INR.
Nov 18	Sold 50 tons of aluminium stuff to Malay Co. for 1.500.000 MYR.
Des 14	Received payment in full from Thai Co.
Des 21	Paid a China company in full.

2025:

Apr 23	Received payment in full from Malay Co.
May 16	Paid an Indian company in full.

Direct exchange quotations for specific dates are presented below:

Date	IDR/MYR		IDR/CNY		IDR/INR		IDR/THB	
	Spot	Forward	Spot	Forward	Spot	Forward	Spot	Forward
21-Sept-24	3.300	3.200	2.200	2.150	175	180	480	490
14-Okt-24	3.350	3.500	2.210	2.170	180	184	490	500
16-Nov-24	3.400	3.450	2.215	2.190	185	180	493	497
18-Nov-24	3.450	3.600	2.220	2.210	190	185	498	492
14Des-24	3.500	3.350	2.225	2.230	187	188	495	490
21-Des-24	3.400	3.300	2.230	2.250	185	186	500	495
31-Des-24	3.350	3.500	2.220	2.245	181	184	502	499
23-Apr-25	3.300	3.550	2.200	2.210	186	183	506	510
16-May-25	3.400	3.500	2.210	2.200	190	185	510	515

Required:

Prepare journal entries to record all transaction above.

PROBLEM 2

Honeybee Co. sells beads jewellery from various types of stones such as diamonds, pearl and rubies. Honeybee Co, operates in Indonesia. Honeybee Co. buys materials for its products from Malaysia (MYR) and China (CNY). Entered into forward contracts when Honeybee Co. buys materials from Malaysia and when sell to South Korea. The following are some transaction with foreign companies during 2023 and 2024:

2023 :

Oct 31	Purchased rubies from a China company for a total price of 1,500,000 CNY.
Nov 10	Sold 100 necklaces, 100 rings, 100 earrings to Korea Co. for 100,000,000 KRW
Nov 20	Purchased rubies from Malay Co. for a total price of 3,000,000 MYR.
Des 1	Paid a China company in full.
Des 18	Sold 150 necklaces, 150 rings, 100 earrings to Thai Co. for 8,000,000 THB.

Des 20	Received payment in full from Korea Co.
--------	---

2024 :

Feb 20	Paid Malay Co. in full.
Mar 18	Received payment in full from Thai Co.

Direct exchange quotations for specific dates are presented below:

Date	IDR/MYR		IDR/CNY		IDR/KRW		IDR/THB	
	Spot	Forward	Spot	Forward	Spot	Forward	Spot	Forward
31-Okt-24	3.300	3.200	2.200	2.150	13	12	480	490
10-Nov-24	3.350	3.500	2.210	2.170	12	11	490	500
20-Nov-24	3.400	3.450	2.215	2.190	13	14	493	497
1-Des-24	3.450	3.600	2.220	2.210	15	12	498	492
18-Des-24	3.500	3.350	2.225	2.230	12	10	495	490
20-Des-24	3.400	3.300	2.230	2.250	13	15	500	495
31-Des-24	3.350	3.500	2.220	2.245	11	14	502	499
20-Feb-25	3.300	3.550	2.200	2.210	16	13	506	510
18-Mar-25	3.400	3.500	2.210	2.200	18	15	510	515

Required:

Prepare journal entries to record all transaction above.

PROBLEM 3

SF Fotocopy merupakan perusahaan asal Indonesia yang bergerak di bidang jual-beli alat tulis kantor sejak tahun 2005. SF Fotocopy menjalankan kegiatan operasionalnya dengan melakukan pembelian dan penjualan ATK secara lokal dan internasional. Seluruh penjualan atau pembelian yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan kredit. Perusahaan menggunakan metode periodik dalam pencatatannya dan tutup buku setiap tanggal 31 Desember. Berikut adalah transaksi yang melibatkan SF Fotocopy selama tahun 2025:

03 Mar	SF Fotocopy membeli 100 lusin box pulpen merek kokora dengan harga THB 57 per box dan melakukan forward contract untuk menghindari risiko akibat fluktuasi kurs. Transaksi ini akan dilunasi oleh perusahaan pada tanggal 23 Juni 2025.
17 Jun	Penjualan sebanyak 2.500 box correction tape dilakukan oleh SF Fotocopy kepada ABC ATK pada harga KRW 7.930 per box. ABC ATK berjanji akan melunasinya 7 bulan kemudian.
21 Okt	SF Fotocopy menjual 1.100 box paper clip kepada NAR Co. di harga USD 1,8. Atas transaksi ini, perusahaan melakukan forward contract untuk melindungi risiko perubahan kurs. NAR Co. akan melunasi transaksi ini pada tanggal 14 Maret 2026.

Berikut disajikan informasi mengenai nilai tukar atas valuta asing.

Date	THB/IDR		KRW/IDR		USD/IDR	
	Spot	Forward	Spot	Forward	Spot	Forward
03-Mar-25	470	468	14	11	15.455	15.437

17-Jun-25	451	458	15	13	15.547	17.571
23-Jun-25	461	477	13	14	16.325	17.020
21-Oct-25	467	490	14	17	17.622	17.729
31-Dec-25	464	463	13	15	17.638	17.710
17-Jan-26	459	487	12	14	16.883	17.564
14-Mar-26	482	478	14	12	16.861	15.557

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal transaksi, penyesuaian, dan pelunasan yang dibutuhkan selama tahun 2025 dan 2026!

PROBLEM 4

PT Gramediator merupakan perusahaan distributor buku asal Indonesia yang menjual berbagai ragam jenis buku, mulai dari buku sejarah, novel, komik, cerita anak-anak, hingga ilmu pengetahuan dari berbagai sektor. PT Gramediator mendistribusikan buku yang diterbitkan oleh penulis asal Indonesia maupun penulis asal Jepang dan Singapura. Untuk penulis yang berasal dari Jepang, perusahaan melakukan forward contract demi melindungi risiko nilai tukar. Seluruh penjualan atau pembelian yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan kredit. Perusahaan menggunakan metode periodik dalam pencatatannya dan tutup buku setiap tanggal 31 Desember.

Pada tanggal 5 Juni 2025, PT Gramediator menjual 2.250 buku bertemakan ilmu sejarah dan 3.830 novel romansa kepada salah satu distributor buku di Singapura. Harga jual untuk satu buku ilmu sejarah dan novel romansa masing-masing adalah sebesar SGD 6 dan SGD 4 secara berturut-turut. Transaksi ini dilunasi oleh pelanggan pada tanggal 28 September 2025. Kemudian, pada tanggal 8 Juli 2025, PT Gramediator membeli 1.300 buku cerita anak-anak dan 3.200 komik dari Weeboo Co. dengan total harga pembelian sebesar JPY 2.205.000 Transaksi ini dilunasi oleh perusahaan pada tanggal 2 Februari 2026.

Berikut disajikan informasi mengenai nilai tukar atas valuta asing.

Date	JPY/IDR		SGD/IDR
	Spot	Forward	Spot
05-Jun-25	115	113	11.862
8-Jul-25	119	105	11.929
28-Sep-25	100	101	11.833
31-Dec-25	108	109	11.858
02-Feb-26	119	110	11.820

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal transaksi, penyesuaian, dan pelunasan yang dibutuhkan selama tahun 2025 dan 2026!

PROBLEM 5

Araphone merupakan perusahaan asal Indonesia yang bergerak di bidang jual-beli alat elektronik. Selain perdagangan lokal, Araphone juga melakukan perdagangan internasional, yaitu dengan mengimpor smartphone dari Jerman (EUR), mengekspor laptop ke China (CNY), dan mengimpor tablet dari Australia (AUD). Seluruh penjualan atau pembelian yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan kredit. Perusahaan menggunakan metode periodik dalam pencatatannya dan tutup buku setiap tanggal 31 Desember. Berikut adalah transaksi yang terjadi selama tahun 2025.

8 Mei	Cellphone melakukan penjualan sebesar 500 unit tablet dengan total nilai penjualan sebesar AUD 725.000 kepada Araphone. Atas transaksi ini dilakukan forward contract oleh perusahaan untuk mencegah risiko perubahan kurs. Araphone melunasi tagihan ini pada 18 Agustus 2025.
15 Jun	Araphone membeli 240 unit smartphone bermerek apel pada harga EUR 750/unit dari salah satu produsen smartphone di Jerman. Araphone melakukan forward contract atas transaksi ini dan berjanji akan melunasinya pada tanggal 31 Oktober 2025.
30 Sept	Siaomei Ltd. membeli 35 unit laptop kepada perusahaan dengan harga beli sebesar CNY 1.930/unit. Siaomei Ltd. berjanji akan melunasinya pada tanggal 15 Maret 2026.

Berikut disajikan informasi mengenai nilai tukar atas valuta asing.

Date	EUR/IDR		CNY/IDR		AUD/IDR	
	Spot	Forward	Spot	Forward	Spot	Forward
8-May-25	16.768	16.768	2.185	2.197	10.338	10.331
15-Jun-25	16.754	16.752	2.197	2.185	10.312	10.335
18-Aug-25	16.770	16.756	2.184	2.186	10.311	10.313
30-Sep-25	16.766	16.759	2.192	2.184	10.336	10.347
31-Oct-25	16.764	16.759	2.189	2.181	10.323	10.310
31-Dec-25	16.758	16.744	2.200	2.181	10.343	10.315
15-Mar-26	16.757	16.748	2.183	2.192	10.344	10.317

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal transaksi, penyesuaian, dan pelunasan yang dibutuhkan selama tahun 2025 dan 2026!

SESSION 13 BUSINESS COMBINATION

TEORI

PENGERTIAN DAN SIFAT DARI KOMBINASI BISNIS

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Sebuah kombinasi bisnis terjadi ketika operasi dari dua atau lebih perusahaan digabungkan di bawah kendali bersama. Sebuah kombinasi bisnis bisa bersifat *friendly* atau *unfriendly*.

1. Jika *friendly combination*, maka dewan direksi (BOD) dari perusahaan yang “berpotensi” untuk bergabung melakukan negosiasi demi mencapai persyaratan yang disetujui bersama untuk melakukan kombinasi bisnis. Usulan tersebut kemudian diajukan kepada para pemegang saham dari perusahaan yang terlibat untuk meminta persetujuan.
2. *Unfriendly (hostile) combination* terjadi jika dewan direksi (BOD) dari perusahaan yang ditargetkan untuk diakuisisi menolak adanya kombinasi bisnis tersebut. Biasanya, dilakukan *tender offer* (diberikan tawaran resmi) untuk memungkinkan perusahaan yang mengakuisisi berurusan langsung dengan para pemegang saham secara individual.

MANFAAT DILAKUKANNYA KOMBINASI BISNIS

1. *Operating synergies*
Sinergi operasional bisa berwujud dalam berbagai bentuk, misalnya perusahaan yang diakuisisi sudah memiliki unit operasional yang sudah mapan dengan karyawan yang berpengalaman, pemasok yang sudah terjadwal, fasilitas produksi yang lengkap, dan berbagai *channel* distribusi.
2. *International marketplace*
Kombinasi bisnis meningkatkan daya saing perusahaan di pasar internasional. Perusahaan yang terlibat dalam kombinasi bisnis dapat melakukan diversifikasi dengan cara memasuki pasar baru dengan penghematan biaya.
3. *Tax gain*
Kombinasi bisnis dapat dilakukan untuk memperoleh manfaat terkait dengan pajak penghasilan. Misalnya, jika akuisisi didanai dengan utang, maka pembayaran bunga dari utang tersebut dapat mengurangi pajak penghasilan perusahaan, sehingga hal ini menciptakan *financial synergy* atau "keuntungan pajak".
4. *Diversification*
Dengan melakukan kombinasi bisnis, maka perusahaan yang bergabung memiliki banyak fleksibilitas. Contoh dari fleksibilitas tersebut seperti: peningkatan kapasitas peminjaman dana, pengelolaan kas yang lebih baik, dan penggunaan sumber daya perusahaan yang lebih efisien.
5. *Divestitures*
Dengan melakukan kombinasi bisnis, maka perusahaan dapat menciptakan perusahaan baru dari divisi-divisi tertentu yang memiliki potensi untuk berkembang menjadi lebih besar.

JENIS-JENIS KOMBINASI BISNIS

What is Acquired?	What is Given Up?
Net Assets of S Company (Assets and Liabilities)	1. Cash 2. Debt
Common Stock of S Company	3. Stock 4. Combination of above

AKUISISI ASET DAN AKUISISI SAHAM

Akuisisi merupakan proses pengambilalihan suatu perusahaan oleh perusahaan lain yang disebabkan *net assets* atau saham perusahaan tersebut dibeli oleh perusahaan lain. Berikut merupakan perbedaan antara *asset acquisition* dengan *stock acquisition*.

Asset acquisition	Stock acquisition
<p>a. Perusahaan memperoleh 100% net assets yang dimiliki oleh perusahaan yang diakuisisi.</p> <p>b. Perusahaan yang diakuisisi seluruh asetnya dimiliki dan dipindahkan ke perusahaan yang mengakuisisi.</p>	<p>a. Stock acquisition terjadi ketika suatu perusahaan membayarkan uang tunai, menerbitkan saham ataupun utang untuk membeli seluruh atau sebagian hak suara atas perusahaan lain, di mana perusahaan yang diakuisisi tetap berdiri sebagai entitas terpisah dari pihak pengakuisisi.</p> <p>b. Dalam akuisisi saham, perusahaan dapat memperoleh kendali dengan membeli 50% atau lebih dari saham biasa.</p>

Stock acquisition dinilai lebih menguntungkan daripada *asset acquisition*. Hal ini disebabkan karena beberapa alasan, seperti total biaya akuisisi yang lebih rendah dan lebih baik untuk menjaga perusahaan yang diakuisisi sebagai entitas hukum terpisah (menjaga keterbatasan tanggung jawab).

KLASIFIKASI KOMBINASI BISNIS

Kombinasi bisnis memiliki tiga jenis, yaitu:

1. Statutory Merger

Statutory merger terjadi ketika suatu perusahaan mengakuisisi seluruh *net assets* perusahaan lain melalui penerbitan saham, pembayaran uang tunai ataupun aset lain, juga menerbitkan surat utang. Dalam *statutory merger*, perusahaan yang diakuisisi tetap bertahan, sementara perusahaan yang diakuisisi tidak akan berdiri lagi sebagai badan hukum.

$$\text{Company A} + \text{Company B} = \text{Company A}$$

2. Statutory Consolidation

Statutory consolidation terjadi pada kondisi di mana dilakukannya penggabungan atau pengakuisisian dua atau lebih perusahaan lain melalui pertukaran hak suara (*exchange of voting stock*) dengan tujuan untuk mendirikan perusahaan baru. Perusahaan yang mengakuisisi dan diakuisisi dibubarkan dan melebur menjadi suatu perusahaan baru.

$$\text{Company A} + \text{Company B} = \text{Company C}$$

3. Consolidated Financial Statement

Laporan keuangan konsolidasian dibuat ketika suatu perusahaan memperoleh kepentingan sebagai pengendali (*controlling interest*) dalam pertukaran hak suara. Di mana pada kondisi tersebut memunculkan hubungan antara perusahaan induk (*parent*) dan perusahaan anak (*subsidiary*). Perusahaan A dan perusahaan B tetap ada dan terpisah hanya saja kedua perusahaan tersebut membuat laporan keuangan konsolidasian.

$$\text{Financial Statements of Company A} + \text{Financial Statements of Company B} = \text{Consolidated Financial Statements of Company A and B}$$

LANGKAH-LANGKAH DALAM MENGHITUNG IMPLIED OFFERING PRICE

A. STEP 1 – Normal Earnings

$$\text{Fair Value of Net Assets} \times \text{Normal Rate of Return on Net Assets} = \text{Normal Earnings}$$

$$\text{Fair Value of Assets (selain goodwill)} - \text{Fair Value of Liabilities} = \text{Fair Value of Net Assets}$$

B. STEP 2 – Average Adjusted Earnings

Merupakan **nilai rata-rata dari earnings** yang dihasilkan oleh perusahaan dan telah disesuaikan dengan **mengeluarkan item-item luar biasa** (extraordinary items) yang hanya terjadi di perusahaan pada waktu-waktu tertentu (mengeluarkan item-item yang tidak terjadi setiap tahun).

C. STEP 3 – Excess Earnings

$$\text{Average Adjusted Earnings} - \text{Normal Earnings} = \text{Excess Earnings}$$

D. STEP 4 – Estimated Goodwill (PV of Excess Earnings)

a. **Definite** – apabila excess earnings diperkirakan dapat mewakili estimasi nilai wajar atas pendapatan tahunan dalam **beberapa tahun**, maka terdapat 2 cara:

➤ Jika **hanya diketahui tahun kapitalisasi** (tanpa diketahui nilai ROI) maka:
 $\text{Excess Earnings} \times n$

➤ Jika **diketahui tahun kapitalisasi dan nilai ROI**, maka:
 $\text{Excess Earnings} \times \text{PVIFA}$

$$\text{PVIFA} = \frac{1 - \frac{1}{(1+r)^n}}{r}$$

r = ROI

n = tahun

b. **Indefinite** – apabila excess earnings diperkirakan dapat mewakili estimasi nilai wajar atas pendapatan tahunan hingga **waktu yang tidak ditentukan (hanya diketahui ROI)**, maka:
Excess Earnings
ROI

E. STEP 5 – IMPLIED OFFERING PRICE

Fair Value of Net Assets + PV of Excess Earnings = Implied Offering Price

PROBLEM 1

Catania Co. is trying to decide whether or not to acquired Verona Co. The following balance sheet for Verona Co. provides information about book values. Estimated market values are also listed based on Catania Co.'s appraisal.

	Verona Co. Book Value	Verona Co. Market Value
Current Assets	\$ 260.000	\$ 260.000
Property, Plant & Equipment	\$ 650.000	\$ 740.000
Total Assets	\$ 910.000	\$ 1.000.000
Total Liabilities	\$ 400.000	\$ 400.000
Common Stock, \$ 20 par value	\$ 160.000	
Retained Earnings	\$ 350.000	
Total Liabilities and Equity	\$ 910.000	

Catania Co. expects that Verona Co. will earn approximately \$ 150.000 per year in net income over the next five years. This income is higher than the 12% annual return on assets considered to be the industry "norm".

Required:

Compute an estimated goodwill based on the information.

PROBLEM 2

Shanuma Co. is considering the acquisition of Raffasya Co. early in 2025. To assess the amount might be willing to pay, Shanuma Co. makes the following computation and assumptions.

- a. Raffasya Co. has identifiable assets with total fair value \$ 15.500.000 and liabilities of \$ 9.300.000. The assets include equipment with fair value 20% lower than its book value, building with fair value 25% higher than its book value, the remaining lives of the assets are deemed to be approximately equal to those used by Raffasya Co.
- b. Raffasya Co's pretax income for 2022 through 2024 were \$ 1.700.000, \$ 2.000.000 and \$ 1.450.000, respectively. Raffasya Co. believes that average these earnings represent a fair estimate of annual earnings for indefinire future. However, it may need to be consider adjustment to the following items included in pretax earnings:

Depreciation on equipment (each year)	\$ 200.000
Depreciation on building (each year)	\$ 1.000.000
Extraordinary gain (year 2023)	\$ 300.000
Sales Commision (each year)	\$ 300.000
- c. The normal rate of return on net assets for industry is 10%

Required:

- a. Assume further that Shanuma Co feels that it must earn a 20% return on its investment, calculated a reasonable offering price for Startrek Co.
- b. Assume that Shanuma Co. feels that it must earn a 15% return on its investment, but average excess earnings are to be capitalized for 5 years only, calculated a reasonable offering price for Shanuma Co.

PROBLEM 3

Lin Co. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan mi instan. Lin Co. berencana untuk mengakuisisi Tom Co., yaitu perusahaan vendor yang menyuplai tepung terigu sebagai bahan baku utama mi instannya. Berikut ini adalah data yang berkaitan dengan akuisisi Tom Co. untuk menghitung nilai implied offering price-nya.

- Normal rate of return atas investasi sebesar 13% yang diperkirakan akan bertahan selama 6 tahun. Diketahui pula rate of return atas industri sejenis adalah sebesar 11%.
- Setelah dilakukan analisis, diketahui bahwa nilai adjusted income untuk tahun 2022 adalah \$745,000, di tahun 2023 meningkat 25% dari tahun sebelumnya, dan di tahun 2024 menurun 10% dari tahun sebelumnya.
- Adapun informasi terkait nilai wajar dari aset dan liabilitas milik Tom Co.

Accounts	Fair Value
Cash	\$ 21.500
Accounts Receivable	\$ 33.000
Notes Receivable	\$ 46.500
Inventory	\$ 89.525
Prepaid Expense	\$ 36.400
PPE	\$ 560.000
Accounts Payable	\$ 182.000
Notes Payable	\$ 60.000
Bonds Payable	\$ 287.500
Mortgage Payable	\$ 63.000
Accrued Expense	\$ 93.220

Diminta:

Hitunglah normal earnings, excess earnings, PV of excess earnings dan juga implied offering price! (PVIFA dibulatkan ke 4 angka desimal)

PROBLEM 4

PT Saeon berencana untuk melakukan akuisisi atas PT Heejoo pada awal tahun 2025. Diketahui normal rate of return atas investasi ini sebesar 11% dan diperkirakan mampu bertahan selama 5 tahun. Sementara tingkat pengembalian dari industri sejenis adalah 8% dari total aset. Berikut adalah informasi yang diberikan untuk menghitung akuisisi atas PT Heejoo.

- Informasi terkait aset dan liabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

Accounts	Book Value	Fair Value
Cash	Rp 125.000.000	Rp 125.000.000
Accounts Receivable	Rp 560.000.000	BV overvalued 5%
Building	Rp 3.545.000.000	BV undervalued 10%
Vehicle	Rp 1.496.000.000	BV undervalued 8%
Customer List	Rp 168.000.000	BV overvalued 7%
Trademark	Rp 347.000.000	BV overvalued 3%

Total liabilitas milik PT Heejoo adalah Rp2.980.000.000

- Laba sebelum pajak untuk tahun 2022, 2023, dan 2024 masing-masing sebesar Rp320.000.000, Rp338.000.000, Rp415.000.000. Diketahui tarif pajak korporat adalah 22%.
- Adapun informasi yang diperlukan untuk penyesuaian laba/rugi perusahaan:
 1. Depresiasi bangunan adalah Rp30.000.000/tahun, sementara depresiasi dari kendaraan adalah 15% lebih kecil daripada depresiasi bangunan.
 2. Amortisasi untuk customer list dan trademark masing-masing adalah sebesar Rp18.000.000 dan Rp28.500.000 per tahun.
 3. Extraordinary loss 2022 sebesar Rp90.000.000
 4. Gain on exchange of vehicle 2023 sebesar Rp25.000.000
 5. Loss on sale of land 2022 sebesar Rp13.600.000
 6. Gain on discontinued operation 2024 sebesar Rp56.720.000

Diminta:

Hitunglah normal earnings, excess earnings, PV of excess earnings dan juga implied offering price! (PVIFA dibulatkan ke 4 angka desimal)

PROBLEM 5

Via Inc. merupakan salah satu perusahaan yang sudah lama bergerak di bidang pengolahan dan pendistribusian susu sapi. Dengan kesuksesannya selama beberapa tahun terakhir, Via Inc. berhasil memperoleh peningkatan pendapatan secara signifikan. Akhirnya, ia memutuskan untuk mengakuisisi pabrik pengolahan susu sapi lainnya, yaitu Pia Ltd. pada awal tahun 2025. Berikut disajikan informasi yang dibutuhkan untuk mengakuisisi Pia Ltd.

- Pia Ltd. memiliki normal rate of return sebesar 15% dan diperkirakan dapat bertahan selama 4 tahun. Tingkat pengembalian normal dari total net asset industri sejenis sebesar 20%.
- Laba setelah pajak milik Pia Ltd. pada tahun 2022 sebesar \$507,000, pada tahun berikutnya sebesar \$546,000, dan di tahun 2024 sebesar \$585.000. Diketahui tarif pajak yang berlaku adalah 22%.
- Terdapat beberapa item laba/rugi yang harus disesuaikan:
 1. Beban depresiasi untuk peralatan dan mesin adalah \$45,000 per tahun dengan perbandingan 5:4.
 2. Beban amortisasi untuk paten dan copyright adalah \$30,000 per tahun di mana perbandingannya adalah 2:3.
 3. Informasi terkait disposal of fixed assets adalah sebagai berikut: loss on sale of land 2023 sebesar \$7,500, loss on disposal of computer 2022 sebesar \$2,780, dan gain on exchange of equipment 2024 sebesar \$5,880.
 4. Loss on discontinued operation 2024 sebesar \$17,000.
 5. Extraordinary gain 2023 sebesar \$7,930.
- Pia Ltd. memiliki total aset dengan nilai buku sebesar \$1,458,000 dan liabilitas sebesar \$553,000. Di mana aset perusahaan terdiri dari:
 1. Aset tetap sebesar \$870,000 yang terdiri dari peralatan dan mesin, di mana nilai peralatan adalah \$120,000 lebih besar daripada mesin.

2. Aset lancar sebesar \$389,000
 3. Aset takberwujud sebesar \$199,000 yang terdiri dari paten, goodwill, dan copyright. Diketahui nilai goodwill adalah \$79,000 sementara perbandingan antara nilai paten dan copyright sebesar 2:3
- Setelah dinilai kembali oleh appraiser, diketahui hasilnya bahwa nilai wajar mesin sebesar 22% lebih tinggi dari nilai buku, nilai wajar peralatan lebih rendah 13% dari nilai buku, nilai wajar paten sama dengan nilai bukunya, nilai wajar trademark sebesar \$60,000, nilai wajar goodwill sebesar \$59,000.

Diminta:

Hitunglah normal earnings, excess earnings, PV of excess earnings dan juga implied offering price! (PVIFA dibulatkan ke 4 angka desimal)

DAFTAR PUSTAKA

- Christensen, Theodore E., David M. Cottrell, dan Cassy JH Budd. 2016. *Advanced Financial Accounting*. New York: McGraw-Hill Education.
- Beams, Floyd A, Joseph H Anthony, Bruce Bettinghaus, dan Kenneth A Smith. 2018. *Advanced Accounting*. United Kingdom: Pearson.
- Drebin, Allan R. 1988. *Advanced Accounting*. South Western College.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis*. 22 (22): 119.
- Jeter, Debra C, dan Paul K Chaney. 2018. *Advanced Accounting*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Weygandt J.J, P. D. Kimmel, Kieso D. E. 2019. *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. Wiley.



KAMPUS JAKARTA

Jl. Kyai Tapa No.20, Grogol - Jakarta Barat, Jakarta, 11440, Indonesia

Tel: (+62)21 5666717

Fax: (+62)21 5635480

Website: tsm.ac.id

E-mail: stie@stietrisakti.ac.id

KAMPUS BEKASI

Jl. Siliwangi No.74 Sepanjang Raya, Rawalumbu - Bekasi, Jawa Barat, 17114, Indonesia

Tel: (+62)21 82735050

Fax: (+62)21 5635480

Website: tsm.ac.id

E-mail: stie@stietrisakti.ac.id

